

**PEMBERITAAN KONFLIK YAMAN DALAM SURAT KABAR
ONLINE AL-JAZIRAH PERIODE SEPTEMBER 2009-JANUARI 2016**

(Analisis Framing Model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki)



Oleh :Faiz Fikril Abror, S.Hum

(1420510024)

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Humaniora Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiz Fikril Abror
NIM : 1420510024
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Faiz Fikril Abror, S.Hum
NIM: 1420510024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiz Fikril Abror
NIM : 1420510024
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Faiz Fikril Abror
Faiz Fikril Abror, S.Hum

NIM: 1420510024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PEMBERITAAN KONFLIK YAMAN DALAM SURAT
KABAR ONLINE AL-JAZIRAH PERIODE
SEPTEMBER 2009 – JANUARI 2017

Nama : Faiz Fikril Abror, S.Hum.

NIM : 1420510024

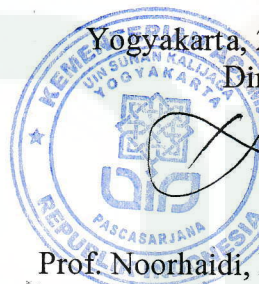
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 7 Februari 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Humaniora (M.Hum)



Yogyakarta, 28 Februari 2017

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBERITAAN KONFLIK YAMAN DALAM
SURAT KABAR ONLINE AL-JAZIRAH
PERIODE SEPTEMBER 2009-JANUARI 2016

Nama : Faiz Fikril Abror, S.Hum
NIM : 1420510024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Najib Kailani, M.A. Ph.D

Pembimbing/Penguji : Dr. Ridwan, M. Hum

Penguji : Dr. Sunarwoto, M.A

diuji di Yogyakarta pada tanggal 7 Februari 2017

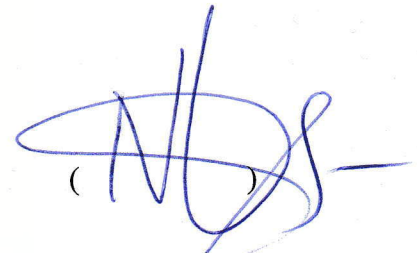


Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 87,5/A-

IPK : 3,57

Predikat Kelulusan : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan*

* Coret yang tidak perlu

()
()
()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunana Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi atas penulisan Tesis yang berjudul:

PEMBERITAAN KONFLIK YAMAN DALAM SURAT KABAR ONLINE

AL-JAZIRAH PERIODE SEPTEMBER 2009-JANUARI 2016

(Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki)

Yang ditulis oleh:

Nama: : Faiz Fikril Abror, S.Hum.
NIM : 1420510020
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Pembimbing,



Dr. Ridwan, M.Hum

NIP. 19730710 199703 1 007

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul **Pemberitaan Konflik Yaman dalam surat kabar al-Jazirah, Analisis Framing Model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki** ini mengkaji bagaimana Al-Jazirah, sebuah media online di Arab Saudi, memberitakan konflik Negara Yaman. Konflik tersebut masih terus terjadi dan menimbulkan banyak korban jiwa, sehingga negara-negara Teluk bersatu padu dalam menghentikan konflik tersebut. Selain itu, al-Jazirah merupakan sebuah media informasi yang mendukung pemerintah, yakni Arab Saudi sebagai sekutu Yaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap *frame* yang digunakan al-Jazirah dalam memberitakan konflik Yaman.

Pisau analisis yang digunakan oleh peneliti adalah teori Framing Zhongdan Pan dan Gerald. M. Kosicki. Dalam teori *framing* mereka, ada empat struktur besar, yakni Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris yang akan menjadi permulaan dalam mengkaji teks berita yang ada. Analisis *framing* diawali dengan menentukan empat struktur yang dikandung dalam berita untuk kemudian dikaji secara mendalam, agar diketahui bagaimana *frame* yang digunakan. Setiap struktur mempunyai perangkat-perangkat tertentu yang secara konkret menunjukkan *frame* dan pandangan media dalam mengabarkan berita yang terjadi.

Setelah melakukan kajian terhadap berita konflik Yaman, peneliti menemukan bahwa dalam struktur sintaksis tampak sikap kontra al-Jazirah terhadap al-Hūthi dan mendukung apa yang ditempuh pemerintah. Dalam struktur skrip, al-Jazirah menunjukkan aksi-aksi yang dilakukan oleh al-Hūthi. Al-Jazirah juga memperlihatkan usaha-usaha yang ditempuh oleh pemerintah untuk menghadapi al-Hūthi. Dalam struktur tematik, al-Jazirah menampilkan akibat yang ditimbulkan oleh kelompok al-Hūthi dan kerugian yang dialami oleh kelompok tersebut. Sedangkan tentara Yaman memperoleh keberhasilan dalam menghadapi kelompok tersebut. Dalam struktur retoris, al-Jazirah mendudukkan al-Hūthi sebagai kelompok yang harus diwaspadai dan menimbulkan konflik di Yaman. Peneliti juga menemukan, sebagai media yang pro pemerintah, al-Jazirah tetap bersikap kritis dan berusaha netral dengan menghadirkan berita-berita yang menunjukkan hal baik atau positif yang dilakukan oleh kelompok al-Hūthi. Al-Jazirah juga menampilkan kutipan-kutipan informasi yang tidak hanya berasal dari tentara Yaman, tetapi juga dari sumber-sumber lain di luar lingkaran pemerintahan, seperti dari al-Hūthi dan al-Qaidah.

Kata Kunci : frame, konflik, al-Hūthi, tentara Yaman.

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا
قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

”Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang " fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu ".menyesal atas perbuatanmu itu” (Q.S al-Hujurat : 6)

“ Hidup Sungguh Sangat Sederhana, yang Hebat-hebat Adalah Tafsirannya “

(Pramoedya Ananta Toer, House of Glass)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang merupakan buah dari pemikiran, ide, minat, tujuan hidup, istiqamah dan kerja keras ini, peneliti persembahkan kepada :

- Abahku “ H. Amir Ma’ruf” sebagai figur yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi, dan Ibu “ Hj. Muzaroah” sosok yang tidak pernah lupa mendoakan keberhasilan peneliti dalam setiap sujud dan gumam bibirnya
- Kakak perempuan satu-satunya, Shofria Ihda Mahayyun yang secara tidak sadar menjadi mentor sekaligus konsultan peneliti saat ada masalah.
- Kepada orang yang saat ini sedang sama-sama berjuang dalam mewujudkan mimpi masing-masing.
- Kepada semua pengajar, guru, panutan yang telah mengajari peneliti banyak hal dalam hidup dan sanggup menginspirasi.
- Untuk semua sahabat peneliti dalam mencari ilmu dari dulu hingga detik ini
- Untuk semua orang yang menaruh perhatian pada dunia Bahasa Arab, Kajian Media, dan Timur Tengah

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي هدانا إلى أن نصدق بما بعث به رسوله إلى العالمين، ولولا أن هدانا لنكون من الخاسرين والضالين، والصلاة والسلام على تبينا الأمي الذي أخرج الناس من الظلمات إلى النور والهدى إلى النور والهدى والفرقان.

Al-hamdulillah, itulah kata yang peneliti pertama kali ucapkan, karena atas kemudahan, rahmat dan ridho Allah lah, akhirnya penelitian yang berjudul Pemberitaan Konflik Yaman Dalam Media Al-Jazirah dapat peneliti selesaikan.

Peneliti sadar bahwa apa yang peneliti lakukan masih jauh dari kata sempurna dan baik. Peneliti juga tahu bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa adanya peran dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang peneliti sayangi dan ta'dzimi H. Amir Ma'ruf dan Hj. Muzaroa'ah, yang dengan ikhlas serta tanpa lelah selalu memberikan dorongan, semangat, dan doanya hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
2. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof . Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Romo KH. Jalal Suyuti beserta keluarga ndalem yang telah mengizinkan penulis untuk belajar tentang kehidupan, mengaji segala hal, dan memberikan kesempatan untuk mengabdikan.

5. Ketua program studi Pascasarjana pada Program Studi Agama dan Filsafat Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D, beserta sekretaris Prodi dan segenap jajaran yang telah membantu kelancaran proses belajar penulis hingga selesai.
6. Dr. Muhamad Ridhwan, M.Hum, selaku pembimbing sekaligus pengajar penulis yang penuh kesabaran, dan keihlasan bersedia membantu, membimbing, berdiskusi, di sela-sela padatnya aktivitas.
7. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan kontribusi ilmiah kepada penulis. Semoga Allah s.w.t. mengangkat derajat mereka sepadan dengan cahaya ilmunya.
8. Untuk Mbak tersayang, adek, dan saudara-saudara yang lain yang tidak lelah untuk memberikan semangat kepada peneliti agar secepatnya menyelesaikan penelitian ini.
9. Untuk orang yang peneliti sayangi, yang memberikan semangat dan keceriaan. Mari mewujudkan mimpi masing-masing, setelah itu berjuang untuk mimpi bersama.
10. Untuk Keluarga PPS IBA 2014, terima kasih untuk segala ruang berfikir, waktu diskusi, dan perenungan selama ini. Khususnya Shodiq, dan Vroh War'i selaku rekan peneliti dalam memahami hal-hal sulit dan diskusi-diskusi kritis. Arinu, rekan dalam mencari data untuk kelengkapan penelitian.

11. Teman-teman seperjuangan di PP. Wahid Hasyim tercinta, Anzala, Syarif, segenap pengajar, ustadz, ustadzah, yang telah mewarnai hidup dan membentuk karakter peneliti.
12. Teman-teman kamar Maddin, rekan penulis sehari-hari dari mulai bangun tidur hingga tidur kembali. Terimakasih atas diskusi kritis, pelajaran-pelajaran hidup, belajar bareng, canda tawanya, gurauan, keakraban, dan waktu-waktu yang dihabiskan bersama.
13. Segenap teman peneliti yang hadir dalam duka dan suka. Teman main, teman jalan-jalan, teman nonton film. Khususnya Eka D.R
14. Keluarga Part Time Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2016. Terima kasih atas hari-harinya dalam mencari pengalaman hidup dan sesuap nasi.
15. Segenap pegawai perpustakaan yang pernah peneliti kunjungi dalam mencari literatur, data dan sumber informasi. Perpustakaan UIN, Perpustakaan UGM, Perpustakaan Kota. Terima kasih peneliti ucapkan semoga apa yang bapak, ibuk lakukan menjadi amal sholih.
16. Semua pihak yang pastinya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang besar jasa, dan kontribusinya dalam merampungkan penelitian ini.

Terakhir peneliti sadar, bahwa penelitian yang sudah peneliti lakukan ini bukanlah hal yang sempurna. Masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan yang ada di dalamnya. Masukan, saran, dan kritik adalah hal yang peneliti harapkan.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Penulis

Faiz Fikril Abror, S.Hum

NIM : 1420510024



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, nomor 158 tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u1987 yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003.¹ Pedoman transliterasi tersebut adalah berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedang dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda serta sebagian lain dengan keduanya sekaligus. Adapun daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin adalah sebagaimana berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

¹Tim Puslitbang Lektor Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin* (Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003), hlm 4-13

خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	H
ء	Hamzah'	Apostrof

ي	ya'	y	Ye
---	-----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah	a	A
.....	Kasrah	i	I
.....	Dammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ	- <i>Kataba</i>	يَذْهَبُ	- <i>yażhabu</i>
ذُكِرَ	- <i>żukira</i>	سُئِلَ	- <i>Su'ila</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي.....	Fathah dan ya	Ai	a dan i

و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u
--------	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ - *kaifa* حَوْلَ - *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا..... ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي..... ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و..... و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

رَمَى - *ramā* يَقُولُ - *yaqūlu*
 قَالَ - *qāla* قِيلَ - *qīla*

4. Ta Marbutah

Adapun transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua :

- Ta marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/

- b. Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasi dengan /h/.

Contoh:

طَلْحَةُ - *Talhah*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *Rauḍah al-aṭfāl* atau *rauḍatul aṭfāl*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

نَزَّلَ - *Nazzala*

رَبَّنَا - *Rabbanā*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ل. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah, ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qomariyyah, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-Rajulu* الْجَلَالُ - *al-Jalālu*

7. Hamzah

Sebagaimana telah di sebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif.

Contoh:

أَكَلَ - *akala* تَأْخُذُونَ - *Ta'khuzūna* النَّوْءُ - *an-Nau'u*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa terpisah setiap kata atau bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn* atau

- *Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

- *Fa aful-kaila wa al-mīzāna* atau

- *Fa aful-kaila wal mīzāna*

9. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- *Al-ḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīna*

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- *Wa mā Muhammadun illā rasūlun*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.LATAR BELAKANG	1
B.RUMUSAN MASALAH	9

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
D. KAJIAN PUSTAKA	11
E. KERANGKA TEORI	16
F. METODE PENELITIAN	21
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	24
BAB II GAMBARAN UMUM	25
A. GAMBARAN UMUM AL-JAZIRAH	25
1. Profil Al-Jazirah	25
a. Sirkulasi	26
b. Konten	28
c. Kontroversi	30
d. Inovasi	31
B. SEJARAH KONFLIK YAMAN	32
1. Konflik Sebelum dan Sesudah 1990	32
2. Arab Spring di Yaman	39
C. PROFIL AL-HUTHI	44
BAB III STRUKTUR SINTAKSIS DAN SKRIP PEMBERITAAN KONFLIK YAMAN DALAM AL-JAZIRAH	48
A. STRUKTUR SINTAKSIS	48
1. Headline	49
a. Headline Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2009	50
b. Headline Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2010	52

c. Headline Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2013	55
d. Headline Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2014	57
e. Headline Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2015	59
f. Headline Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2016	61
2. Lead	63
a. Lead Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2009	64
b. Lead Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2010	66
c. Lead Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2013	68
d. Lead Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2014	70
e. Lead Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2015	72
f. Lead Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2016	74
3. Latar	76
a. Latar Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2009	76
b. Latar Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2010	78
c. Latar Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2013	80
d. Latar Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2014	83
e. Latar Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2015	86
f. Latar Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2016	91
4. Kutipan	94
a. Kutipan Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2009	95
b. Kutipan Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2010	101
c. Kutipan Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2013	107
d. Kutipan Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2014	113

e. Kutipan Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2015	118
f. Kutipan Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2016	126
B. STRUKTUR SKRIP	132
1. Skrip Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2009	132
2. Skrip Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2010	138
3. Skrip Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2013	142
4. Skrip Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2014	147
5. Skrip Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2015	151
6. Skrip Pemberitaan Konflik Yaman Tahun 2016	158

**BAB IV STRUKTUR TEMATIK DAN RETORIS PEMBERITAAN KONFLIK
YAMAN DALAM AL-JAZIRAH**

A. STRUKTUR TEMATIK	166
1. Tematik Berita Konflik Yaman Tahun 2009	167
2. Tematik Berita Konflik Yaman Tahun 2010	178
3. Tematik Berita Konflik Yaman Tahun 2013	187
4. Tematik Berita Konflik Yaman Tahun 2014	196
5. Tematik Berita Konflik Yaman Tahun 2015	205
6. Tematik Berita Konflik Yaman Tahun 2016	213
B. STRUKTUR RETORIS	222
1. Retoris Berita Konflik Yaman Tahun 2009	223
2. Retoris Berita Konflik Yaman Tahun 2010	237
3. Retoris Berita Konflik Yaman Tahun 2013	250

4. Retoris Berita Konflik Yaman Tahun 2014	258
5. Retoris Berita Konflik Yaman Tahun 2015	266
6. Retoris Berita Konflik Yaman Tahun 2016	273
BAB V PENUTUP	290
A. KESIMPULAN	290
B. SARAN	299
DAFTAR PUSTAKA	300
LAMPIRAN	303
CURICULLUM VITAE	335

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Camp Pengungsian	224
Gambar 2 : Tentara Yaman	232
Gambar 3 : Medan Pertempuran	238
Gambar 4 : Tank Perang	246
Gambar 5 : Aksi Demo Penduduk	253
Gambar 6 : Aksi Demo Penduduk	259
Gambar 7 : Tentara Yaman	263
Gambar 8 : Jenderal Asiry	267
Gambar 9 : Tank Rusak	270
Gambar 10 : Aksi Unjuk Rasa Penduduk	274
Gambar 11 : Medan Pertempuran	281

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam era millenium ini, media khususnya media massa merupakan sarana yang efektif guna mengusung kepentingan tertentu. Selain sebagai sarana untuk menyebarkan informasi kepada khalayak ramai media massa juga menduduki posisi yang strategis sebagai sebuah ruang publik yang potensial untuk jalannya sebuah diskusi. Media juga berperan sebagai garda terdepan dalam laju keluarnya opini-opini publik terkait problema yang berkembang.¹

Peran vital tersebut acapkali dimanfaatkan beberapa pihak untuk mempublikasikan apa yang ingin mereka usung. Entah itu ideologi, faham, ajakan, tidak pandang itu baik atau buruk.² Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Jalal dalam Sobur bahwasanya pengaruh ideologi terhadap media massa adalah sebuah keniscayaan.³ Media massa sebagai salah satu sarana penyampai informasi memang tidak bisa begitu saja dilepaskan dari pengaruh-pengaruh tertentu. Teks yang termuat di dalamnya bukanlah seperti kertas putih atau gelas kosong yang tidak bisa disisipi “sesuatu”.

Setali tiga uang dengan apa yang dikemukakan oleh Eriyanto bahwasanya teks adalah salah satu bentuk sarana dalam menyampaikan pesan dan makna yang

¹ Idi Subandi Ibrahim, *Dari Nalar Keterasingan Menuju Nalar Pencerahan: Ruang Publik dan Komunikasi dalam Pandangan Soedjatmoko* (Yogyakarta: Jalasutra, 2004),5.

² Umi Halwati, “Analisis Teun A. Van Djik Dalam Kajian Wacana Teks Dakwah di Media Massa”, *Jurnal Komunika*, Vol. 5, No. 1, Januari – Juni 2011, 1.

³ Alex Sobur, *Etika Pers: Profesionalisme Dengan Nurani* (Bandung: Bandung Humaniora Utama Press, 2001), 277.

hendak disampaikan “pemesannya.” Pilihan kata, bahasa dan tulisan adalah sebuah manifestasi dari ideologi dan kepentingan yang hendak dikemukakan.⁴ Konten yang dimuat oleh media massa tidak begitu saja terlepas dari ideologi dan kepentingan media itu sendiri.⁵

Penggunaan media massa sebagai penyalur informasi, yang dalam hal ini berbentuk teks atau bacaan, setidaknya mempunyai pengaruh atau efek terhadap konsumen atau pembacanya. Sebagaimana yang dikemukakan Nuruddin, berita yang dikemas dalam media massa setidaknya dapat memengaruhi pihak yang dituju dalam beberapa aspek. Pertama adalah bagaimana berita dapat memengaruhi aspek pengetahuan (*kognitif*). Kedua adalah mempengaruhi pembacanya dalam aspek emosi, perasaan (*Afektif*), dan aspek tingkah laku atau *behavioral*.⁶

Selain itu, bahasa yang digunakan dalam media massa tidak hanya berperan sebagai sebuah alat komunikasi, tetapi juga merupakan cerminan sebuah praktik sosial. Hal ini senada dengan pendapat Wangs bahwasanya bahasa adalah suatu praktik sosial, yang memuat bagaimana seseorang didefinisikan atau ditampilkan. La Ode Harjuddin menambahkan bahwasanya bahasa tidak cukup dilihat sebagai sebuah media yang transparan atau netral yang menampilkan

⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS, 2005), cet ke-4, 13.

⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

⁶ Nuruddin, *Komunikasi Massa* (Malang: Cespur, 2003), 214-223.

sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi. Namun, agak menyimpang dari itu bahasa lebih cenderung sebagai konstruksi sosial dan bersifat subjektif.⁷

Mengutip dari apa yang dikemukakan oleh Agee, media massa setidaknya mempunyai fungsi primer dan sekunder. Fungsi primer erat kaitannya dengan peran media massa sebagai sarana *to inform, to comment, to provide*. Peran *to inform* bagaimana media massa dapat menjadi sarana untuk menginformasikan berita yang sedang terjadi di bagian bumi tertentu. Kemudian *to comment* adalah bagaimana media massa tidak saja mengomentari berita yang ada, tetapi juga dapat mengembangkannya sehingga menjadi lebih fokus. Selanjutnya adalah peran *to provide* yang tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan khalayak terhadap suatu barang tertentu.⁸

Kemudian ada pula yang dikatakan dengan fungsi sekunder yakni bagaimana media massa memegang posisi sebagai pelayan masyarakat dalam mensukseskan sosialisasi proyek-proyek. Tidak berhenti di situ saja, tetapi media massa juga berperan dalam memberikan hiburan kepada pembacanya, sebagai konselor yang ramah, agen informasi yang baik, dan menjadi agen dalam memperjuangkan hak.⁹

Selain dua fungsi pokok di atas, mengutip apa yang dikemukakan oleh Edmund Burke berkenaan dengan konsep demokrasi, media juga menjadi pelengkap dalam tiga pilar normatif-ideal yang sudah ada. Tiga pilar tersebut adalah Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif. Bertolak dari hal tersebut, media tidak

⁷ Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Media, dan Penerapannya Pada Media*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 2.

⁸ Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Rosdakarya Remaja Offset, 2004), 98.

⁹ Ibid. 98.

hanya menduduki posisi independen dalam menyampaikan informasi yang ada, tetapi juga berkewajiban dalam melindungi kepentingan rakyat dari kekuasaan yang ada.¹⁰

Pada dasarnya apabila ditinjau dari segi kategorinya, media massa dapat dibagi menjadi dua kategori yakni media cetak dan media elektronik. Berknaan dengan media cetak, surat kabar dan majalah adalah dua jenis media informasi yang dapat dimasukkan ke dalam kategori media massa.

Surat kabar sebagai sebuah manifestasi simbolis dari kelompok masyarakat seringkali dijadikan alat untuk mengunggulkan satu pihak dan merendahkan pihak yang lain. Pihak yang direndahkan seolah digambarkan sebagai pihak yang selalu salah dan negatif. Penilaian ini dilakukan secara wajar, apa adanya, dan dihayati bersama. Pembaca sebagai sarannya tidak merasa terbodohi sama sekali atau disetir berkaitan dengan berita yang menguntungkan seseorang dan merugikan pihak yang lain.¹¹

Dalam memarginalkan suatu kelompok tertentu, media massa yang dalam hal ini surat kabar dapat menempuh jalan dengan bagaimana kelompok itu diposisikan dalam teks. Hal ini dapat memungkinkan akan lahirnya sebuah bentuk “pensubjekan” seseorang, sehingga berimplikasi pada adanya pihak yang menafsirkan dan pihak yang ditafsirkan. Penempatan salah satu pihak atau kelompok dalam sebuah surat kabar tidak bisa dilepaskan dari ideologi yang dianut.¹²

¹⁰ Fajar Junaidi, *Komunikasi Politik: Teori, Aplikasi, dan Strategi Di Indonesia*, (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta : 2013), 71.

¹¹ Badara, *Analisis Wacana*, 5.

¹² Ibid, 6.

Surat kabar tidak lahir dari ruang yang kosong dan vakum. Karena memang kelahiran dan keberadaannya tidak bisa dilepaskan dari adanya realitas sosial yang mengintervensinya. Realitas sosial ini dapat mencakup sejumlah kepentingan, konflik, dan fakta yang kompleks dan beragam. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Gramsci yang melihat media sebagai tempat beradunya ideologi-ideologi dalam berkompetisi untuk mendapat perhatian dari massa dan kelompok tertentu.¹³

Sebagai sebuah media informasi, surat kabar tidak dengan mudah begitu saja bersikap netral dalam mengabarkan sebuah berita, terutama apabila informasi atau berita yang dikabarkan erat kaitannya dengan keadaan politik dan stabilitas sebuah negara yang sedang mengalami konflik yang tidak kunjung menemui akhir. Bersinggungannya sebuah media atau surat kabar dengan isu politik pada akhirnya memicu anggapan media tidak bisa netral dalam pemberitaan yang ada. Media yang mempunyai hubungan mesra dengan pemerintah mau tidak mau terbawa dalam berita yang mereka turunkan. Begitu pula sebaliknya.¹⁴

Surat kabar tidak bisa tidak mempertimbangkan kedudukan yang mereka ambil di antara dua kubu yang sedang bertikai. Realita inilah yang menjadi pemicu adanya media (surat kabar) yang pro pemerintah dan yang memilih kontra. Berbicara tentang surat kabar yang memosisikan pro pemerintah, apalagi berkenaan dengan pemberitaan konflik yang sedang berkecamuk, maka koran harian *Al-Jazirah* adalah sebuah contoh konkret atas fenomena tersebut. Surat kabar yang didirikan pada tahun 1960 oleh Al-Jazirah Corporation ini memang

¹³ Sobur, *Analisis Teks Media*, 30.

¹⁴ Junaidi, *Komunikasi Politik*, 101.

dalam setiap pemberitaanya terlihat bagaimana bersikap “mesra” terhadap pemerintahan yang ada. Surat kabar yang diketuai oleh Mutlaq bin Abdullah ini dikenal sebagai media beraliran konservatif dan pro Islam.

Dalam dunia jurnalisme atau media massa konflik yang terjadi tidak bisa begitu saja lepas dari pemberitaan. Adanya pemberitaan yang memuat segala hal yang berkaitan dengan konflik dapat dikatakan hal yang lazim dan sering terjadi. Konflik yang merupakan realitas sosial di dunia nyata tidak dapat dipungkiri mempunyai nilai berita (*News Values*). Pemberitaan terhadapnya akan mengundang perhatian dan memantik empati banyak pihak. Konflik yang sedang melanda kawasan Timur Tengah saat ini adalah komoditi berita yang tidak boleh berlalu begitu saja.

Media Al-Jazirah memberitakan konflik yang terjadi di negara Yaman yang mendapat bantuan dari negara Arab Saudi atau, lebih tepatnya, konflik Yaman yang disebabkan kelompok Al-Ḥūthi. Kelompok Al-Ḥūthi merupakan perwujudan minoritas golongan Islam Syiah di Yaman yang mencoba untuk menduduki pemerintahan yang ada. Untuk meredam gerakan kelompok ini, pemerintah Yaman meminta bantuan kepada Arab Saudi.

Pada tanggal 26 Maret 2015, Al-Jazirah menurunkan berita dengan judul:

الملك سلمان يعلن ساعة «الصفرة» لحماية الشرعية اليمنية.. وعملية «عاصفة الحزم»
تدك الحوثيين

“Raja Salman Mengumumkan “Zero Hour” Untuk Menjaga Legalitas Pemerintah Yaman..dan Operasi (Badai Kokoh) untuk melumpuhkan Kelompok Al-Ḥūthi. “

Dalam pemberitaan Al-Jazirah di atas terlihat pembingkaiian (*framing*) sebuah realita dengan pemilihan diksi dan bahasa yang berbeda, sehingga menimbulkan adanya (sebuah gambaran) tentang kelompok yang lain. Proses pembingkain terjadi ketika pekerja media menafsirkan realita yang ada untuk kemudian dituliskan kembali berdasarkan kerangka pikiran mereka masing-masing. Berita yang ditampilkan tidak bisa dilepaskan dari faktor individu pekerja media, rutinitas media bersangkutan, organisasi yang ada, pengaruh dari luar hingga efek dari ideologi yang dianut oleh media yang bersangkutan.¹⁵ Dalam konsep *framing* yang diusung oleh Zhongdan Gerald Pan dan M. Kosicki, pemberitaan Al-Jazirah di atas adalah strategi *framing* yang masuk dalam ranah struktur yakni dalam hal ini sintaksis.

Dalam Struktur Sintaksis pemberitaan yang ada di-*frame* sedemikian rupa dengan jalan “menampilkan” *headline* yang sudah memuat penafsiran media yang bersangkutan berkaitan dengan hal yang diberitakan. Dalam *Headline* berita di atas, tampak sekali bagaimana negara Arab Saudi, yang dalam hal ini diwakili oleh Raja Salman, seolah “bertanggung jawab” terhadap konflik yang ada di Yaman dan harus memberikan bantuan kepada negara itu. *Frame* berita juga terlihat dalam diksi kata “Menjaga Legalitas Pemerintah Yaman.” Tampak bahwasanya Yaman sedang berada dalam keadaan yang genting dan kacau, sehingga harus “dijaga” agar pemerintahannya tidak jatuh pemerintahannya.

Dalam *headline* di atas, kelompok yang terlihat di-*frame* adalah kelompok Al-Hūthi. Diksi “melumpuhkan” menggambarkan bahwa mereka adalah

¹⁵ Fajar Junaidi, *Komunikasi Politik: Teori, Aplikasi Dan Strategi Di Indonesia*, (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2013), hlm. 80

kelompok yang harus dibasmi karena dapat mengakibatkan kerusakan terhadap pemerintahan yang sah. Dalam pemberitaan di atas, tampak bahwasanya Al-Jazirah mengambil posisi sebagai media yang mendukung pemerintah, sehingga “melemahkan” kelompok lain yang berseberangan dengan pemerintah yakni kelompok al-Ḥūthi. Pemerintah dalam hal ini adalah pemerintahan Yaman, karena dalam konflik Yaman, negara tersebut didukung oleh negara Arab Saudi. Sebagai media yang mendukung sikap pemerintah, al-Jazirah mendukung langkah yang diambil oleh pemerintah Saudi yang dalam hal ini mendukung Yaman untuk membasmi kelompok al-Ḥūthi.

Namun walau dikenal sebagai media yang dekat dengan pemerintah sebagaimana dikemukakan Arab Pers Network, al-Jazirah tidak bisa meninggalkan sikap kritis mereka terhadap pemerintah yang ada. Contoh nyata adalah ketika media tersebut memuat puisi Ghazi al-Ghosaibi yang memuat kritikan terhadap ikut ambil bagiannya elit pemerintahan dan keluarga kerajaan pada proyek pembangunan rumah sakit. Pada akhirnya akibat puisi tersebut al-Ghosaibi harus mendekam di bui.

Sikap kritis yang sama ditunjukkan al-Jazirah dalam pemberitaan konflik Yaman. Apabila berita-berita yang ada didominasi berita berkenaan dengan kekejaman yang dilakukan oleh kelompok al-Ḥūthi, maka al-Jazirah memberikan ruang kepada berita yang menampilkan hal baik yang dilakukan oleh kelompok al-Ḥūthi dalam konflik Yaman. Hal tersebut tergambar dalam berita dengan *headline*:

القاعدة تتوعد جماعة الحوثيين وتحذر من التعامل معهم
اليمن: تعديل مرتقب في تشكيلة الحكومة والحوثيون يتراجعون ويعلنون دعمهم لها¹⁶

Dalam judul diatas, al-Jazirah menampilkan gambaran lain tentang kelompok al-Hūthi yang ternyata tidak selalu kejam dan mengancam pemerintah. Namun juga memberikan dukungan terhadap kebijakan yang diambil oleh pemerintah Yaman. Tentu saja menampilkan judul berita seperti diatas hanya sebuah gambaran kecil tentang bagaimana al-Jazirah menunjukkan sikap kritis mereka ditengah-tengah dukungan masif media tersebut terhadap pemerintahan Arab Saudi di negara Yaman.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini membatasi cakupan masalah dengan pertanyaan di bawah ini:

1. Bagaimana al-Jazirah membingkai pemberitaan konflik yang terjadi di Yaman?
2. Bagaimana diksi yang digunakan al-Jazirah dalam pemberitaan konflik yang terjadi di Yaman?

¹⁶ Terjemahan *Headline* di atas adalah: Al-Qaidah mengancam kelompok al-Hūthi dan mempertimbangkan kembali untuk bekerja sama dengan mereka.
Yaman : Revisi diterima dalam pembentukan negara dan kelompok al-Hūthi mengundurkan diri serta menyampaikan dukungan terhadap hal itu.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan pertanyaan yang sudah dikemukakan di rumusan masalah, maka tujuan yang dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui struktur pembingkai atau *framing* yang digunakan oleh Al-Jazirah dalam menyajikan berita tentang konflik yang terjadi di Negara Yaman.
2. Mengetahui bahasa yang digunakan oleh Al-Jazirah dalam mem-*frame* berita-berita konflik Yaman.

Kemudian manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini merupakan suatu kajian dengan mengaplikasikan teori-teori yang sudah tersedia. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukan untuk penelitian-penelitian di kemudian hari. Selain itu, penelitian ini dapat menganalisis sebuah pemberitaan yang ada dan berkembang dengan menggunakan analisis yang lebih kritis dan tajam.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini membuka wawasan masyarakat sebagai konsumen informasi agar tidak begitu saja menelan mentah-mentah dan menerima segala hal yang tersaji dan didapatkan dari media sekitar.
- b. Penelitian ini dapat menjadi titik tolak lahirnya sikap kritis dan arif dalam menyikapi segala hal yang dilahirkan oleh sebuah pemberitaan, sehingga menjadi tidak terburu-buru dalam menilai suatu hal.

D. KAJIAN PUSTAKA

Setelah melakukan beberapa penelusuran dan pengkajian beberapa sumber dan referensi terkait, terdapat beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan dengan penelitian ini, yaitu penelitian dengan menggunakan kajian analisis *framing* maupun kajian analisis wacana.

Tulisan yang berjudul *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Palestina-Israel di Mi'raj News Agency* yang dimuat dalam e-Journal Ilmu Komunikasi. Tulisan tersebut ditulis oleh Chamid Riyadi seorang mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman. Dalam tulisannya Chamid mempergunakan Analisis model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki untuk mengkaji pemberitaan Konflik Palestina-Israel pada bulan Mei 2013 oleh MINA (*Mi'raj News Agency*).

Dalam tulisan tersebut, Chamid menemukan bahwasanya terkait konflik Israel Palestina, MINA menampilkan empat struktur dalam konsep framing yakni Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Dalam Sintaksis pemberitaan yang ada menggunakan pola piramida terbalik yang juga dilengkapi dengan sumber-sumber meliputi kutipan-kutipan yang mendukung informasi yang hendak disampaikan. Terkait Skrip yang ada, MINA menguraikan berita yang ada dengan lengkap mengacu pada konsep 5W+IH. Terkait Tematik, berita yang ada menampilkan dua tema yakni meliputi dukungan untuk membebaskan masjid Al-Aqsha dan kekejaman yang dialami oleh rakyat Palestina. Sedangkan Struktur Retoris menunjukkan bahwasanya apa yang disampaikan dalam pemberitaan sesuai dengan kejadian yang terjadi.

Namun tulisan Chamid Riyadi diatas hanya sebatas mengaplikasikan konsep framing yang ada tanpa adanya temuan baru atau hal yang berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Tidak tampak pula dalam penelitian tersebut usaha untuk menghubungkan framing yang ada dengan sikap yang dipilih media bersangkutan dalam konflik Israel-Palestina. Tentu terlihat perbedaan yang kentara dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Selain berbeda dalam objek material, perbedaan juga terlihat dalam hasil penelitian. Walaupun menggunakan pisau analisis yang sama, namun peneliti menghadirkan temuan baru yang agak berbeda yang dapat menjadi sumbangsih pada kajian media.

Disertasi yang berjudul *The Evolution of Saudi print media discourse on the U.S after 9/11 : A CDA of Al-Jazirah and Asharq Al-Awsat newspapers*. Disertasi tersebut merupakan tulisan dari Husam Alawadh yang merupakan dosen Ilmu Bahasa Terapan pada Universitas King Saud, Riyadh, Arab Saudi. Dalam disertasi yang ditulis pada 2014 tersebut, Husam Alawadh menjadikan media al-Jazirah sebagai objek material dan mempergunakan kajian Analisis Wacana Kritis untuk mengkaji media tersebut. Husam Alawadh memfokuskan kajiannya pembahasan terkait Amerika Serikat rentang 11 September 2001 hingga 30 December 2013.

Dalam penelitiannya Husam Alawadh menemukan beberapa hal penting, diantaranya adalah adanya pengaruh sejarah, kultur sosial, dan latar politik terhadap ideologi yang dianut oleh penulis di Al-Jazirah dalam menulis pembahasan terkait Amerika Serikat. Selain itu penelitian tersebut juga menghasilkan tiga tema besar terkait periode yang mempengaruhi sikap para

penulis. Sehingga menghasilkan diskursus selama periode damai, periode genting, dan periode yang dipengaruhi perubahan Administrasi Amerika Serikat.

Selain tema-tema diatas, penelitian Husam Alawadh juga menemukan bahwasanya tulisan-tulisan yang muncul baik di Al-Jazirah dan Al-Awsat merupakan usaha atau tindakan yang ditempuh oleh penulis Arab Saudi untuk men-counter stereotip-stereotip negatif tentang Arab Saudi di media-media Amerika Serikat. Temuan lain yang tidak kalah penting adalah walaupun dimuat dalam media yang berbeda ideologi atau pandangan penulis Arab Saudi terkait negara Amerika Serikat tidak begitu banyak mempunyai perbedaan.

Namun dalam penelitian Husam Alawadh diatas, tidak tampak bagaimana al-Jazirah dikaji secara struktur bahasanya, serta bagaimana-bagaimana para penulis dalam media tersebut menunjukkan hal apa yang ingin mereka tekankan. Husam Alawadh hanya menunjukkan bagaimana faktor eksternal sangat berpengaruh pada corak dan gaya penulisan segenap penulis-penulis dalam tulisan tersebut pasca tragedi 9/11 di negara Amerika Serikat. Kesamaan penelitian ini dengan milik peneliti adalah pada objek materialnya, yakni al-Jazirah. Namun Husam Alawadh melakukan kajian pada koran al-Jazirah, sedangkan peneliti mengaplikasikan kajian yang ada untuk media online yang dimiliki oleh al-Jazirah.

Tulisan yang berjudul *Bahaya Konflik Yaman* di rubrik Wacana, koran Suara Merdeka yang rilis pada tanggal 4 April 2015. Tulisan tersebut ditulis oleh Chusnan Maghribi yang merupakan Alumnus Fakultas Ilmu Politik dan Sosial Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam tulisannya Chusnan Maghribi

menjelaskan gambaran konflik yang terjadi di Yaman dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

Chusnan juga tidak lepas untuk menampilkan sejarah singkat kelompok al-Ḥūthi yang sebelumnya bernama *Asyabab al-Mu'minin* hingga akhirnya berubah nama menjadi kelompok al-Ḥūthi. Dalam tulisannya juga dijelaskan tentang tujuan dan misi kelompok tersebut di negara Yaman. Hal yang menarik dalam tulisan Chusnan adalah disertakannya usulan dan tawaran bagi pihak-pihak terkait bagaimana agar ketegangan dan konflik yang terjadi di Yaman dapat dikurangi atau bahkan dihentikan.

Persamaan tulisan di atas dengan kajian peneliti adalah sama-sama mengkaji al-Ḥūthi dan kaitannya dengan konflik yang terjadi di Yaman. Kemudian perbedaannya adalah kajian peneliti tidak hanya berfokus pada sejarah konflik Yaman dan al-Houthi, namun juga dihubungkan dengan peran media al-Jazirah dalam menyuguhkan pemberitaan konflik tersebut. Peneliti juga menyuguhkan perkembangan konflik Yaman hingga saat ini.

Skripsi yang berjudul *Dukungan Arab Saudi Terhadap Pemerintahan Ali Abdullah Saleh Dalam Revolusi Rakyat Yaman*. Skripsi tersebut ditulis oleh Veni Tristiana mahasiswi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Dalam tulisannya Venny memfokuskan kajiannya pada dukungan yang diberikan Arab Saudi terhadap pemerintahan Presiden Saleh di Yaman.

Venny mengungkap alasan Arab Saudi terhadap pemerintahan Saleh tidak bisa dilepaskan dari kepentingan yang hendak dicapai oleh Arab Saudi yang dapat

berkenaan dengan eksistensi Arab Saudi sebagai pemimpin Negara Arab. Tidak dapat dipungkiri, Yaman merupakan kawasan yang mempunyai nilai strategis bagi Arab Saudi mengingat adanya Selat Bab el-Mandeb yang merupakan jalur pengiriman minyak.

Selain itu dukungan Arab Saudi untuk pemerintahan Saleh tidak terlepas dari usaha Arab Saudi untuk menekan perkembangan kelompok al-Houthi agar tidak memasuki kawasan Arab Saudi. Arab Saudi tidak ingin al-Hūthi menimbulkan keadaan tidak stabil di negara itu. Al-Hūthi adalah kelompok yang menganut paham Syi'ah yang berusaha dihentikan oleh Arab Saudi.

Persamaan antara penelitian Venny dengan kajian peneliti terletak pada pembahasan kelompok al-Houthi dan campur tangan Arab Saudi pada konflik tersebut. Namun yang membedakannya adalah, penelitian yang dilakukan peneliti adalah kajian media, sehingga peneliti mengetahui dukungan Arab Saudi terhadap Yaman berasal dari analisis terhadap pemberitaan yang ada. Sedangkan penelitian diatas, tidak menggunakan data yang berasal dari media.

Melalui pemaparan diatas terlihat bahwasanya penelitian-penelitian yang ada memiliki kesamaan dengan peneliti kaitannya dengan media, konflik Yaman, dan kelompok al-Hūthi. Tetapi peneliti menampilkan hal yang berbeda, yakni kajian framing terhadap pemberitaan konflik Yaman untuk mengetahui bagaimana frame yang ditampilkan oleh al-Jazirah terhadap konflik Yaman dan al-Hūthi yang terlibat di dalamnya. Peneliti juga menampilkan sikap kritis yang masih terlihat di tengah pemberitaan yang cenderung mendukung pemerintahan Arab Saudi dan Yaman.

E. KERANGKA TEORI

a. Media Massa dan Kontruksi Sosial

Gaye Tuchman mengemukakan bahwasanya, keberadaan berita tidak lain adalah suatu realitas yang sudah dibentuk (*constructed reality*).¹⁷ Sedangkan media merupakan aktor yang terlibat serta berperan dalam proses mengkonstruksi realitas. Apa yang dimuat dan dikandung oleh media adalah sebuah produk dari realitas yang sudah dikonstruksikan sebelumnya. Berkaitan isi media tentulah tidak lain dan tidak bukan adalah suatu penafsiran dari fakta dan realita yang ada untuk kemudian sebelum disajikan kepada pembaca sudah dikonstruksi dan dibentuk sedemikian rupa sesuai dengan kepentingan tertentu orang-orang atau pihak-pihak yang ada di belakangnya.

Penyajii berita yang dalam hal ini diperankan oleh jurnalis tentu tidak bisa dilepaskan dari beberapa beban. Beban dalam hal ini adalah beberapa tuntutan yang harus mereka taati ketika akan mengkonstruksi dan menyajikan berita yang ada. Tuntutan dalam dunia jurnalisme yang tidak boleh ditinggalkan adalah, pertama tuntutan teknis. Dalam tuntutan yang pertama ini berita yang ada haruslah memenuhi beberapa unsur yang sudah lazim termuat dalam rumus 5W + 1H yang mana meliputi *Who, What, When, Where, Why* dan *How*.

Tuntutan yang kedua adalah Idealisme, dimana pihak yang memberitakan dalam hal ini media atau pers tidak boleh kehilangan apa yang disebut dengan sikap Objektif dan memperjuangkan kebenaran. Untuk sifat objektif, hal ini

¹⁷ Ade Rina Farida, "Islam Liberal Dalam Bingkai Media : Analisis Framing Majalah Gatra dan Sabili", *Jurnal Komunika* Vol. 5 No. 1 Edisi Januari-Juni 2011, 48. Lihat pula Gaye Tuchman, *Making News, A Study in the Construction of Reality* (New York : The Free Press, 1980)

sebagaimana komponen-komponen yang disusun oleh J. Westershal yang mencakup beberapa faktor¹⁸. Faktor pertama adalah faktualitas yang mana sebuah media dalam proses pemberitaan tidak bisa menafikan beberapa nilai yakni nilai kebenaran dan nilai relevansi.

Sebuah berita dapat diklaim mengandung faktualitas ketika di dalamnya dapat menyajikan sumber berita yang dapat sewaktu-waktu dapat ditinjau kebenarannya. Kemudian untuk nilai kebenaran kembali kepada ada dan tidaknya informasi serta akurasi yang dapat dipenuhi oleh suatu berita. Sedangkan nilai relevansi sendiri berperan dalam bagaimana berita yang ada telah mengalami proses seleksi sebelum disampaikan kepada khalayak.

Faktor kedua adalah Imparsialitas yakni sikap netral yang dimiliki oleh media sehingga berita yang disajikan dapat menampilkan porsi yang sama antara kubu pro dan kubu kontra. Penyajian juga haruslah seimbang dalam mengatur dan membagi waktu, ruang, serta penekanan-penekanan yang dilakukan oleh media.

Tuntutan yang ketiga adalah pragmatisme. Setiap media yang ada tidaklah bisa menafikan adanya dinamika yang mempengaruhi eksistensinya entah itu berasal dari internal maupun eksternal. Selain itu pula hampir dapat dipastikan media yang ada bahkan dalam pemberitaannya tidak bisa dinafikan dari adanya sederet kepentingan tertentu entah itu ekonomi, politik, ideologis, dan lain sebagainya. Sehingga dalam aspek ini berita tidak hanya dikonstruksi, namun lebih dari itu berita yang ada dijadikan sebagai sarana untuk mengusung kepentingan-kepentingan tertentu. Dalam ranah jurnalistik proses ini lazim

¹⁸ Dennis McQuail, *Mass Communication Theory, An Introduction, Third Edition*, (London : Thousand Oaks-New Delhi : Sage Publication, 1994)

disebut dengan pembingkaiian (*framing*) berita yang ada yang pada akhirnya akan bermuara pada wacana yang hendak dibangun.¹⁹

b. Analisis Framing Model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki

Model pembingkaiian (*framing*) yang diusung oleh Zongdan Pan dan Gerald M. Kosicki adalah melanjutkan apa yang pernah dikemukakan oleh van Dijk dalam analisis wacana dengan melakukan pembaharuan dalam dimensi operasionalnya. Dalam tulisan mereka yang berjudul *Framing Analysis : An Approach to News Discourse*, Pan dan Kosicki memberlakukan empat dimensi struktural teks dari berita yang dianalisis sebagai perangkat pengkajian. Adapun perangkat pengkajian ini yang selanjutnya disebut perangkat framing terdiri dari, *Sintaksis*, *Skrip*, *Tematik*, dan *Retoris*. Keempat hal inilah yang selanjutnya menjadi perekat setiap elemen dan komponen dalam berita sehingga menghasilkan koherensi satu sama lain yang bersifat global.²⁰

Model *framing* yang diusung oleh Pan dan Kosicki ini memandang bahwanya setiap berita tidak bisa dilepaskan dari ciri *frame* yang berbeda-beda yang merupakan sumber dari setiap ide yang hendak disampaikan. Sehingga pembacaan atau penafsiran yang ada dapat dilihat dari bagaimana perangkat tanda yang dimunculkan atau ditemui dalam teks berita.²¹ Apa yang disampaikan dalam berita bukanlah sesuatu atau fakta yang lahir dari ruang kosong tanpa adanya suatu hal-hal yang telah dilekatkan. Namun lebih dari itu berita yang ada adalah

¹⁹ Robert M Entman, "Framing: Toward Classification of a Fractured Paradigm", dalam *Journal of Communication*, Vol. 43 No.4/1993. 52.

²⁰ Sobur, *Analisis Teks Media*, 175.

²¹ *Ibid*, 175.

hasil dari fakta atau realitas yang telah mengalami penafsiran sehingga sudah beberapa ide yang hendak disampaikan.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa *framing* model Pan dan Kosicki mengusung perangkat dalam operasionalnya mengkaji sebuah teks berita yang kemudian dibagi lagi dalam empat struktur besar. Sehingga berita yang akan dikaji akan dikembalikan pada struktur-struktur diatas sehingga dapat dipetakan hal-hal yang berkaitan sehingga mempermudah proses analisis selanjutnya. Struktur yang pertama adalah *Sintaksis*. struktur ini menjadikan hal-hal “nampak” dalam berita sebagai titik tekan. Sintaksis juga dapat dikatakan bagaimana seorang wartawan merangkai fakta yang ada. Sehingga skema berita yang ada menjadi perhatian, dengan menjadikan beberapa komponennya menjadi titik kajian yakni headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup.

Kemudian yang selanjutnya adalah *Skrip* dimana menjelaskan bagaimana fakta yang ada dikisahkan dan digambarkan. Skrip mengamati bagaimana seorang pekerja jurnalisme atau wartawan berstrategi dalam mengemas dan menceritakan peristiwa atau realita yang ada. Sehingga dalam hal ini yang menjadi titik fokus adalah hal-hal yang menjadikan berita menjadi lengkap yaitu meliputi 5W +1H.²²

Struktur selanjutnya adalah *Tematik*. Pada struktur ini digambarkan bagaimana seorang pekerja jurnalis memahami sebuah fakta untuk kemudian diungkapkan dalam berita yang berwujud dalam proposisi, kalimat, dan hubungan antara satu kalimat dengan kalimat yang lain sehingga membentuk sebuah teks

²² Sobur, *Analisis Teks Media*, 176.

secara keseluruhan. Hal yang menjadi fokus kajian dalam bagian ini adalah paragraf, dan proposisi yang ada di dalam berita. Sehingga dalam struktur ini dijelaskan bahwasanya sebuah pemahaman terhadap pesan berita secara keseluruhan dapat dimulai dari unit atau piranti yang kecil.

Struktur yang selanjutnya adalah *Retoris* dimana memuat atau menggambarkan bagaimana seorang pekerja jurnalisme menyisipkan pesan atau arti-arti tertentu dalam berita yang disajikan dengan cara menekankan pada bagian-bagian tertentu. Pesan atau hal yang ingin disampaikan oleh pekerja jurnalisme dapat termanifestasi dalam pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang tentu saja dapat membawa konsekuensi efek dan arti yang berbeda.

Bagan Struktur Framing Model Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNI YANG DIAMATI
SINTAKSIS (Cara Wartawan Menyusun berita)	Skema Berita	<i>Headline, lead</i> , latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP (Cara Wartawan Mengisahkan Fakta)	2. Kelengkapan Berita	5 W+I H
TEMATIK	Detail	Paragraf, proposisi,

(Cara Wartawan Menulis Fakta)	Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	kalimat, hubungan, antarkalimat
RETORIS (Cara Wartawan Menekankan Fakta)	Leksikon Grafis Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

(Sumber : Eriyanto)

F. METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian metode memegang peranan yang urgen dan vital, karena dengan metode penelitianlah dimuat seperangkat cara, langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Metode penelitian menyajikan alur yang tepat dan jelas sehingga apa yang dilakukan peneliti tidak menyimpang jauh dari apa yang menjadi tujuannya. Secara bahasa metode sebagaimana dikemukakan oleh Kesuma, berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. Adapun kata ini merupakan susunan dari kata *meta* dan *hodos*. Kata *meta* memuat arti “menuju”, “melalui”. Sedangkan *hodos* mempunyai arti “cara

Sedangkan apabila ditinjau dari istilah, metode mempunyai definisi suatu pola yang dijadikan pedoman kegiatan kerja yang disusun secara sistematis

sehingga dapat mencapai tujuan dan maksud yang dikehendaki.²³ Tujuan dari adanya metode dalam suatu penelitian tidak lain dan tidak bukan adalah agar tercapainya sebuah proses penelitian yang runut, terarah. Kemudian adanya suatu metode penelitian juga menjadikan penelitian dapat lebih fokus hingga tujuan yang maksimal dapat dicapai.

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti masuk dalam kategori penelitian yang bersifat deskriptif-analisis yakni bagaimana mengungkapkan *framing* (pembingkaiian) yang dilakukan oleh surat kabar Al-Jazirah terhadap pemberitaan konflik yang terjadi di Yaman oleh al-Jazirah. Kemudian sebagai pisau analisis digunakan analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdan Pan dan M. Kosicki.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

b. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini berkenaan dengan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Sehingga data-data yang berkaitan dengan penelitian berasal dari dokumen-dokumen yang telah ada. Kemudian untuk data yang dibutuhkan terbagi dalam data primer dan data sekunder. Data primer tidak lain adalah pemberitaan surat kabar *Al-Jazirah* berkenaan berita terkait konflik yang terjadi di Negara Yaman edisi 6 September 2009 - 26 Januari 2016.

²³ Tri Mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007), 1.

Untuk mendapatkan data yang ada, peneliti menempuh metode simak bebas libat cakap. Karena dalam hal ini peneliti memposisikan diri hanya sebagai pengamat. Sehingga sama sekali tidak ikut atau berkontribusi apa-apa terhadap berita yang ditulis. Dengan metode dan teknik yang telah digunakan, akan didapatkan teks dan isinya dari surat kabar yang menjadi bahan kajian. Sedangkan untuk data sekunder peneliti peroleh sumber-sumber yang lain meliputi buku-buku, jurnal, jenis penelitian terkait serta hal-hal lain sekiranya dapat mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

c. Metode Analisis Data

Sudaryanto berpendapat bahwasanya analisis data merupakan usaha yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang ditemui dalam data yang ada. Ada beberapa langkah yang ditempuh oleh peneliti. Langkah pertama membaca teks yang ada, untuk kemudian ditelaah secara seksama. Langkah kedua adalah bagaimana teks yang ada diuraikan secara detil untuk dapat mendapatkan isu atau fokus kajian. Langkah terakhir adalah mengemukakan *framing* yang tampak dengan menggunakan konsep framing yang dikembangkan oleh Zhongdan Pan dan M. Kosicki. Selanjutnya diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

d. Penyajian Data

Dalam menyajikan data, peneliti menggunakan cara informal. Hal ini dikembalikan pada hasil analisis yang memang disusun dengan menggunakan bahasa informal dengan tetap memperhatikan dan menggunakan kaidah secara wajar.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar penelitian yang ada berjalan secara maksimal dan sistematis, Peneliti membagi penelitian ini dalam lima bab. Mengawali penelitian yang ada, peneliti menuliskan BAB I yang didalamnya memuat pendahuluan penelitian yang tersusun dari, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, dan Sistematika Pembahasan.

Kemudian pada BAB II, peneliti membahas terkait gambaran umum yang mencakup profil dan sejarah surat kabar al-Jazirah dari awal mula pendirian hingga saat ini. Peneliti juga memberikan gambaran umum terkait sejarah terjadinya konflik di negara Yaman.

Selanjutnya pada BAB III, peneliti menampilkan struktur framing yang digunakan al-Jazirah dalam memberitakan konflik yang terjadi di Yaman. Adapun struktur yang ada mencakup Sintaksis, dan *Skrip*. Dalam bab ini, peneliti melakukan analisis terhadap 16 berita yang dikeluarkan al-Jazirah selama terjadinya konflik Yaman.

Pada BAB IV, peneliti melanjutkan analisis dari bab sebelumnya dengan menjelaskan struktur tematik dan retorik yang dikandung oleh berita-berita terkait konflik Yaman. Peneliti juga menunjukkan sikap kritis al-Jazirah dalam pemberitaan Konflik Yaman

Kemudian pada BAB V yang merupakan bab penutup, peneliti memberikan kesimpulan dari temuan yang ada dari keseluruhan penelitian. Pada bab ini juga peneliti menuliskan saran dan rekomendasi untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan pada berita konflik Yaman pada tanggal 6 September 2009-26 Januari 2016 menggunakan konsep *Framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Sintaksis

a. **Headline**

Dalam berita konflik Yaman, al-Jazirah menghadirkan *headline* yang memuat dua hal yang penting yang akan dijelaskan selanjutnya pada berita yang ada. Secara garis besar *headline-headline* tersebut, mayoritas memuat informasi tentang kelompok al-Ḥūthi, tentara Yaman dan bentrokan yang melibatkan kedua belah pihak tersebut. Terdapat pula *headline* yang menggambarkan kelompok lain seperti al-Qaidah, atau Salafy. Melalui *headline* yang ada terlihat bahwasanya konflik Yaman tidak bisa dilepaskan dari aksi dan serangan yang dilakukan oleh kelompok al-Ḥūthi kepada pemerintah Yaman dan adanya peran dari kelompok-kelompok lain seperti al-Qaidah dan Salafy.

b. **Lead**

Berita-berita al-Jazirah tentang konflik Yaman apabila ditinjau dari *lead* yang ada, dapat dibagi menjadi dua bagian yakni, tentang aksi kelompok al-Ḥūthi dan tentang usaha tentara Yaman menghentikan kelompok tersebut. Lead

tentang kelompok al-Ḥūthi, berisi serangan yang dilakukan oleh kelompok tersebut, kerusakan-kerusakan yang mereka buat, dan korban-korban yang jatuh dari kelompok itu. Sedangkan *lead* tentang tentara Yaman akan merujuk pada berita terkait usaha yang ditempuh oleh tentara Yaman dalam menghadapi al-Ḥūthi, baik itu tindakan militer maupun diplomasi.

c. Latar

Melalui latar, diketahui sikap yang diambil sebuah media dalam memberitakan peristiwa yang terjadi. Latar yang ditampilkan al-Jazirah dalam berita tentang konflik Yaman bermuara pada sikap pro dan kontra mereka akan konflik yang terjadi di Yaman. Al-Jazirah menunjukkan sikap kontra mereka terhadap kelompok al-Ḥūthi dengan menghadirkan berita-berita tentang serangan, kerusakan yang diakibatkan oleh kelompok tersebut. Sebaliknya berita-berita tentang usaha-usaha yang ditempuh tentara Yaman, dan keberhasilan-keberhasilan tentara Yaman dalam meredam kelompok al-Ḥūthi menunjukkan sikap pro al-Jazirah terhadap langkah yang ditempuh oleh tentara Yaman dan sekutunya.

d. Kutipan.

Dalam berita konflik Yaman, al-Jazirah mendasarkan berita yang ada dari dua sumber, yakni langsung dan tidak langsung. Kutipan tidak langsung mempunyai kuantitas lebih banyak daripada kutipan yang langsung. Untuk kutipan langsung, al-Jazirah mendasarkan informasi dari beberapa sumber, seperti sumber militer Yaman, pemerintah, dan sumber lokal. Bahkan adapula berita yang kutipan langsung berasal dari kelompok al-Ḥūthi, al-Qaidah. Sedangkan kutipan tidak langsung berasal dari sumber militer, pers Yaman, sumber lokal, dan tokoh

yang dinilai mempunyai kapasitas untuk dijadikan sumber informasi. Hal yang tidak dapat disangkal adalah, mayoritas kutipan sumber yang terdapat dalam berita al-Jazirah berasal dari sumber militer negara Yaman.

2. Struktur Skrip

Melalui skrip tampak bahwasanya al-Jazirah menceritakan peristiwa dalam konflik Yaman menjadi dua bagian besar. Bagian pertama adalah berita yang diceritakan dengan pola yang lengkap yakni memuat 5W+1H. Pola *skrip* lengkap seperti ini dijumpai pada berita-berita yang mengabarkan aksi-aksi yang dilakukan oleh kelompok al-Hūthi, baik itu aksi serangan, pendudukan, maupun aksi-aksi yang menasar penduduk Yaman.

Bagian kedua adalah berita yang mempergunakan pola yang kurang lengkap karena minus poin *Why* dan *How*. Adapula yang tidak mencantumkan poin *Where*. Pola tidak lengkap tersebut terlihat pada berita-berita menyangkut usaha yang ditempuh oleh tentara Yaman dalam menghalau kelompok al-Hūthi. Termasuk pula berita yang mengabarkan tentang jatuhnya korban dari kelompok al-Hūthi akibat bentrokan yang terjadi.

3. Struktur Tematik

Hal ditampilkan oleh al-Jazirah dalam berita konflik Yaman mencakup dua tema besar, yakni kelompok al-Hūthi sebagai pihak pembuat kekacauan di Yaman dan tentara Yaman sebagai pihak yang mencegah kekacauan tersebut. Seringkali satu berita terdiri dari dua tema tersebut untuk kemudian dilengkapi dengan detail-detail yang lain guna memperkuat tema yang ada. Hal yang tidak

dapat dipungkiri adalah tema tentang kelompok al-Hūthi mendominasi berita-berita konflik Yaman yang dirilis oleh al-Jazirah.

4. Struktur Retoris

Ada tiga hal yang ditemukan dalam berita-berita konflik Yaman yang diturunkan oleh al-Jazirah. Ketiga hal tersebut adalah:

a. Grafis

Grafis dalam berita-berita al-Jazirah terlihat pada penulisan judul dalam berita yang ada. Mayoritas judul, terdiri dari dua baris yang mana baris pertama dan baris kedua mempunyai perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat dalam pemilihan ukuran font dan ketebalan yang ada. Baris kedua judul ditulis lebih besar dan tebal daripada baris judul yang pertama. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya informasi yang dimuat dalam baris kedua lebih ditekankan dan dijadikan perhatian daripada yang pertama. Namun tidak semua judul terdiri dari dua baris, adapula yang hanya satu baris dengan ukuran font besar dan tebal.

b. Foto/Gambar

Dalam berita konflik Yaman, al-Jazirah melengkapi berita dengan foto/gambar untuk menguatkan informasi yang ingin disampaikan. Bahkan dari 12 berita yang ada, hanya ada satu berita yang tidak dilengkapi dengan foto. Sisanya dilengkapi dengan foto yang menggambarkan apa yang terjadi. Foto-foto yang ditampilkan didominasi gambar-gambar yang berhubungan dengan konflik seperti, foto kamp pengungsian, tentara, tank terbakar, medan pertempuran, hingga ledakan yang terjadi. Al-Jazirah juga menampilkan foto penduduk yang

sedang demo untuk menolak keberadaan kelompok al-Ḥūthi di Yaman. Adapula foto figur penting seperti, Jenderal Asiry yang menghiasi berita konflik Yaman.

c. Diksi

Al-Jazirah mempergunakan kata-kata tertentu dalam berita-berita yang ada, demi memberikan sebuah penekanan hal tertentu. Kata-kata yang digunakan merupakan manifestasi pembingkaihan yang dilakukan al-Jazirah. Kata-kata khusus tersebut ada yang digunakan untuk menyebut kelompok al-Ḥūthi, adapula untuk menggambarkan apa yang dilakukan kelompok tersebut. Al-Jazirah juga menggunakan kata-kata tertentu untuk menggambarkan apa yang digunakan tentara Yaman dalam menghadapi al-Ḥūthi. Al-Jazirah juga menggunakan diksi khusus untuk kelompok al-Qaidah.

Untuk menyebut kelompok al-Ḥūthi, al-Jazirah menggunakan diksi sebagai berikut:

Terjemahan	Diksi Khusus	Diksi Pengganti	Terjemahan
Pemberontak	, المتمردين	المجاهدين	Pejuang
Teroris	الارهابي	Bisa dihilangkan penggunaannya dalam redaksi berita. Penghilangan tidak mengurangi substansi informasi	

Sedangkan untuk menggambarkan apa yang dilakukan oleh kelompok tersebut, al-Jazirah menggunakan kata-kata sebagai berikut:

Terjemahan	Diksi Khusus	Diksi Pengganti	Terjemahan
Mengeksekusi	يعدمون	يقتلون	Membunuh
Menjarah	ينهبون	يسودون...	Mengambil alih
Tidak Mewakili Negara	لا تمثل الدولة	غير التعاوني	Kurang kooperatif
Menghancurkan	التخريب	تكسير	Menghancurkan
memborbardir	قصف	هاجم	Menyerang
Membabi Buta	بصورة هجمية	Bisa dihilangkan penggunaannya dalam redaksi berita. Penghilangan tidak mengurangi substansi informasi	
Menggunakan Kekerasan	بقوة السلاح	بالشدّة	Dengan Kekerasan
Histerya	هيستريا	Bisa dihilangkan penggunaannya dalam redaksi berita. Penghilangan	

		tidak mengurangi substansi informasi	
Memeras Keluarga Mereka	يبتزون أهاليهم	يطلب أهاليهم	Meminta keluarga mereka
Mengusir	طرد	أرجع	Memulangkan
Berkhianat Kepada Tanah Air	خيانة للوطن	غير التعاوني	Kurang kooperatif

Untuk tentara Yaman, al-Jazirah juga mempunyai beberapa diksi untuk mewakili tindakan yang mereka tempuh untuk menghadapi kelompok al-Ḥūthi.

Diksi itu sebagai berikut:

Terjemahan	Diksi Khusus	Diksi Pengganti	Terjemahan
Meratakan	دك معاقل	كسّر	menghancurkan
Memperbaharui (mengajak kembali)	جدد	نظرا الى	Mempertimbangkan
Membersihkan	تطهير	تبعيدا عن	Menjauhkan

Meluluhlantahkan	إكمال تدمير	تدمير Menghilangkan lafadz إكمال	Menghancurkan
Kepahlawanan	ابطال ,	Bisa dihilangkan penggunaanya dalam redaksi berita. Penghilangan tidak mengurangi substansi informasi	

Selain kelompok al-Hūthi dan tentara Yaman, al-Jazirah juga menggunakan diksi tertentu untuk mewakili apa yang dilakukan oleh kelompok al-Qaidah. kata-kata tersebut sebagaimana dalam tabel berikut:

Terjemahan	Diksi Khusus	Diksi Pengganti	Terjemahan
Membunuh (<i>assassinate</i>)	تغتيال	تقتل	Membunuh

Tidak hanya diksi tertentu, terdapat pula methapors dalam berita yang diturunkan oleh al-Jazirah. Al-Jazirah menggunakan methapors :

Siang malam layaknya neraka	نهارا وصبحهم نارا	الأما	Menderita
--------------------------------	-------------------	-------	-----------

Untuk mewakili ancaman kelompok al-Qaidah kepada kelompok al-Ḥūthi. Methapors tersebut mempunyai arti, Siang dan malam mereka (al-Ḥūthi) akan membara.

5. Sikap Kritis al-Jazirah

Walaupun dikenal sebagai media yang mendukung pemerintah, namun dalam pemberitaan konflik Yaman, al-Jazirah masih bersikap kritis dalam menyajikan berita yang ada. Setidaknya sikap kritis tersebut terlihat dalam beberapa komponen hal :

- a. Pada tanggal 12 Desember 2014, al-Jazirah menampilkan berita yang menjelaskan bahwasanya kekuatan yang dimiliki oleh Yaman sangat lemah. Tentu saja hal tersebut bertentangan dengan kebanyakan berita yang menunjukkan bahwasanya tentara Yaman sangat kuat dan sigap dalam menghadapi segala ancaman yang ada.
- b. Pada tanggal 24 September 2014, al-Jazirah menurunkan berita yang menunjukkan sisi baik atau positif kelompok al-Ḥūthi. Kelompok tersebut digambarkan sebagai kelompok yang memperjuangkan kesetaraan di antara suku, dan gerakan di Yaman. Berita tersebut tentu saja tidak senada dengan berita-berita yang ada dimana al-Ḥūthi digambarkan sebagai kelompok yang negatif. Hal tersebut juga berlanjut pada berita yang diturunkan pada tanggal 14 Desember 2014, dimana al-Jazirah menurunkan berita yang memuat gambaran baik kelompok al-Ḥūthi dimana kelompok tersebut memberikan dukungan terhadap keputusan yang diambil oleh pemerintah Yaman.

- c. Pada tanggal 29 September 2014, al-Jazirah menurunkan berita yang menggunakan sumber informasi dari pihak yang bukan berasal dari pemerintah. Sumber tersebut adalah jurnalis Maram Jugman yang notabene merupakan warga negara Jerman.
- d. Pada tanggal 24 September 2014, al-Jazirah menurunkan berita konflik Yaman yang didalamnya menampilkan kutipan langsung yang berasal dari al-Hūthi. Padahal sumber tersebut merupakan seteru atau pihak yang berlawanan dengan pemerintah Yaman dan sekutunya. Sehingga juga pihak yang berseberangan dengan negara Arab Saudi.

B. Saran

Penelitian yang peneliti lakukan ini bukanlah sebuah titik akhir. Sebaliknya sebagai sarana untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih beraneka ragam. Tidak dapat dipungkiri Analisis Framing hanya bagian kecil dari kajian analisis isi terhadap media yang dapat digunakan untuk meneliti pemberitaan konflik Yaman oleh Al-Jazirah. Apalagi peneliti hanya mengkaji ranah struktur penyusun berita dan pilihan kata yang digunakan. Masih banyak hal yang diungkap dari berita yang ada terkait ideologi, detail berita, dan data-data lain yang ditampilkan oleh al-Jazirah. Besar harapan peneliti, penelitian selanjutnya akan lebih kritis dan kaya dalam mengungkap hal-hal tersebut diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almanak Pers, Antara. Jakarta: Penerbit LKBN Antara, 1976.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : PT Rosdakarya Remaja Offset. 2004.
- Badara, Aris Badara. *Analisis Wacana : Teori, Media, dan Penerapannya Pada Media*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Burrowies, Robert D., *The Yemen Arab Republic And The Ali Abdallah Salih Regime : 1978-1984*”, ed. Syafiq Mughni, *An Athology Of Contemporary Middle Eastern History* (Canada : Canadian International Development Agency, withoutt Year), 151
- Chomsky, Noam. *Menguak Tabir Terorisme Internasional*. Bandung : Penerbit Mizan, 1987.
- Entman, Robert M. *Framing : Toward Classification of a Fractured Paradigm*, dalam *Journal of Communication*, Vol. 43 No.4. 1993.
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKIS cet ke-4. 2005.
- Eriyanto. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta : LkiS, 2012.
- Farida, Ade Rina. “Islam Liberal Dalam Bingkai Media : Analisis Framing Majalah Gatra dan Sabili”, *Jurnal Komunika* Vol. 5 No. 1 Edisi Januari-Juni 2011. 48-51.
- Halwati, Umi. *Analisis Teun A. Van Djik Dalam Kajian Wacana Teks Dakwah di Media Massa*, *Jurnal Komunika*, Vol. 5, No. 1, Januari – Juni 2011. 1.
- Ibrahim, Idi Subandi , *Dari Nalar Keterasingan Menuju Nalar Pencerahan : Ruang Publik dan Komunikasi dalam Pandangan Soedjatmoko* Yogyakarta : Jalasutra, 2004.
- J. E, Peterson. “ The al-Huthi Conflict in Yemen, “ *Arabian Peninsula Bacground Note*, No.APBN-006. August 2008. 5-14.
- Junaidi, Fajar. *Komunikasi Politik : Teori, Aplikasi, dan Strategi Di Indonesia*, Yogyakarta : Buku Litera Yogyakarta : 2013.
- Kesuma, Tri Mastoyo. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa .* Yogyakarta : Carasvatibooks, 2007.

- Makluf, Louis. *Al-Munjid fi Al-Lughah wal 'Alam*, Beirut : Maktabah Syarqiah, 1986.
- Manzur, Ibnu. *Lisanul Arab*, Jilid 3, Lebanon: Dar al-Kotob Al-Ilmiyah, 2009.
- Mcquail, Dennis. *Mass Communication Theory, An Introduction*, Third Edition, London : Thousand Oaks-New Delhi : Sage Publication. 1994.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*, Surabaya : Pustaka Progresif, 1994.
- Nuruddin. *Komunikasi Massa* .Malang: Cespur. 2003.
- Nugroho, Bimo, Eriyanto, dan Frans Sudiarsis, *Politik Mengemas Berita*, Jakarta : ISAI, 2000.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, Jakarta : Balai Pustaka, 2005
- Salmoni, Barak A., Baryce Loidolt, Madeleine Wells, *Regime and Periphery in Northern Yemen : The Huthi Phenomenon* (Santa Monica : RAND Corporation, 2010)
- Sobur, Alex . *Etika Pers : Profesionalisme Dengan Nurani*, Bandung: Bandung Humaniora Utama Press, 2001.
- Sobur, Alex . *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* .Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sudiby, Agus, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta : LkiS, 2009.
- Tuchman, Gaye. *Making News, A Study in the Construction of Reality* New York : The Free Press. 1980.
- Wehr, Hans. *A Dictionary of Modern Written Arabic* New York : Spoken Language Services, 1976.
- Ya'qub, Emil Badi'. *Mausu'ah : Nahwu wa Sharaf wal I'rab*. Tanpa Nama Kota, Maktabah al-Anwar, Tanpa Tahun.
- “*The al-Huthi Conflict in Yemen*”, Arabian Peninsula Background Notes, 2008,

Sumber Yang Lain

Arab Media Out Look 2009-2013, *Inspiring Local Content : Forecasts and Analysis of Traditional and Digital Media in the Arab World*. Third Edition (Dubai : Dubai Press Clud and Value Partners, 2010), 40.

ARI, *A Revolution Within The Revolution : the Houthi Movement and the new political dynamics in Yemen,*” Real Isntituto, (March 2015), 4.

Maghribi, Chusnan. “*Bahaya Konflik Yaman*”, Suara Merdeka, (Sabtu, 4 April 2015), 6

Sejarah Konflik Yaman hingga Konflik Syi'ah Salafi, kaitannya dengan AS
Muslimedia, News MediaIslam | Voice of Muslim, 4.

“*Yaman Konflik Yang Tak Kunjung Usai*”, SYAMINA, Lembaga Kajian Syamina., Th. XVII (Januari-Februari 2015), 3

World Association of Newspapers- Wolrd Press Trends 2008

Link Berita

- <http://www.al-jazirah.com/2009/20090906/du11.htm>
- <http://www.al-jazirah.com/2009/20091215/du1.htm>
- <http://www.al-jazirah.com/2010/20100102/du13.htm>
- <http://www.al-jazirah.com/2010/20100210/du16.htm>
- <http://www.al-jazirah.com/2013/20130924/du9.htm>
- <http://www.al-jazirah.com/2013/20131103/du3.htm>
- <http://www.al-jazirah.com/2014/20140929/du6.htm>
- <http://www.al-jazirah.com/2014/20141212/du7.htm>
- <http://www.al-jazirah.com/2015/20150403/av6.htm>
- <http://www.al-jazirah.com/2015/20150406/av21.htm>
- <http://www.al-jazirah.com/2016/20160102/av2.htm>
- <http://www.al-jazirah.com/2016/20160126/du2.htm>

اشترك الآن

■ لمدة عام: ٢٠٠ ريال ■ لمدة عامين: ٣٥٠ ريالاً

■ لمدة ٣ أعوام: ٤٥٠ ريالاً

الحوثيون يعدمون النساء والأطفال وينهبون الممتلكات في منطقة ذويب فشل هدنة صعدة وقيادات المتمردين تتساقط



صنعا - عبدالمنعم الجابري:

واصل الجيش اليمني أمس السبت هجومه على مواقع المتمردين بعد فشل تعليق العمليات العسكرية لإيصال المساعدات الإنسانية للنازحين في صعدة، ما أدى إلى سقوط عشرات القتلى والجرحى في شمال اليمن بعد ساعات على إعلان الحكومة تعليق هجومها على المتمردين كما أفادت مصادر عسكرية. وحملت الحكومة اليمنية المتمردين مسؤولية فشل تلك التهدئة.



وأعلن الجيش اليمني مصرع ثلاثة من قيادات المتمردين الحوثيين وإلقاء القبض على اثنين آخرين من قيادات التمرد في محافظة صعدة.

وأعلن مصدر عسكري يمني مصرع ثلاثة من قيادات التمرد الحوثية وهم (وضاح صالح نصير وتركي عبد الله الظفاري وابن أحمد إسحاق).

وقال ذات المصدر العسكري انه تم إلقاء القبض على (حسين عبد الله عبد الرحمن المطهر وسليم صالح عيطة الجهلي) ووصفهم المصدر بأخطر عناصر التمرد.

كما أشار المصدر نفسه إلى أن وحدات عسكرية وامنية أحبطت هجوما من ثلاث جهات نفذه المتمردون الحوثيون على موقع الصماء العسكري بمديرية سحار يوم أمس الأول الجمعة، وقال انه تم التصدي للمهاجمين وتكبيدهم خسائر كبيرة وقتل عدد منهم وإلقاء القبض على عدد آخر إضافة إلى أسلحة وذخائر تركها المتمردون وراءهم.

من جهة ثانية اتهم محلي بمحافظة صعدة أن عناصر التمرد الحوثية بإعدام ست نساء و10 أطفال بطريقة بشعة في منطقة ذويب بمديرية حيدان. وأوضح المصدر أن عناصر التمرد هاجمت القرية وقامت بقتل النساء والأطفال بطلقات نارية في رؤوس وأعناق الضحايا بتهمة التعاون مع القوات الحكومية.

وأضاف المصدر أن عناصر التمرد قامت بنهب كل ممتلكات المواطنين في القرية، كما أشار إلى أن المتمردين يقومون بخطف الأطفال من أسرهم بالقوة وإجبارهم على القتال في صفوفها وإلا فإن الموت بانتظار الأطفال وعائلاتهم.

صفحة الجزيرة الرئيسية

الصفحة الرئيسية

رأي الجزيرة

صفحات العدد

اذهب

الأولى



اشترك الآن

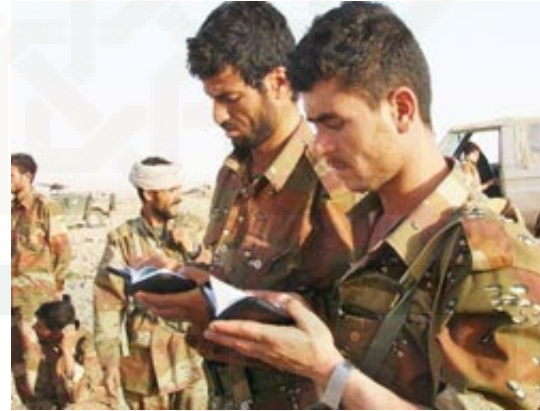
■ لمدة عام: ٢٠٠ ريال ■ لمدة عامين: ٣٥٠ ريالاً
■ لمدة ٣ أعوام: ٤٥٠ ريالاً

الجيش يدك مواقع المتمردين ونجاة شقيق عبدالملك الحوثي من الموت اليمن: مصرع 28 حوثياً بينهم خمسة من قيادات العناصر الإرهابية



صنعاء - الجزيرة - عبدالمنعم الجابري:

سقط العشرات من المتمردين الحوثيين بين قتيل وجريح يوم أمس في مواجهات مع قوات الجيش والشرطة اليمنية في محافظة صعدة ومنطقة حرف سفيان بمحافظة عمران.. وقالت مصادر محلية ل(الجزيرة): إن أكثر من عشرين حوثياً لقوا مصرعهم وأصيب العشرات في مناطق مختلفة من محافظة صعدة والملاحيط فيما قُتل ثمانية متمردين وأصيب آخرون في منطقة حرف سفيان بمحافظة عمران.



وفي ذات السياق أكد مصدر عسكري يمني مصرع خمسة من قيادات العناصر الإرهابية الحوثية في عدد من المناطق بمحافظة صعدة، وقال المصدر القيادات الإرهابية الحوثية وهم (حسين بشر وحسين نجم وعبدالله قائد البديع وأبو هادي وفرج أحمد سالم فرج) لقوا مصرعهم في صعدة القديمة والمهاذر والملاحيط.

وقال المصدر: إن محمد بدر الدين الحوثي شقيق القائد الميداني للمتمردين الحوثيين عبدالملك الحوثي نجا بأعجوبة من الموت في هجوم شنته وحدة عسكرية على موقع للحوثيين في منطقة مطرة يوم أمس الأول. وقال المصدر: إن قوات الجيش دمرت العديد من مواقع الحوثيين قرب الجبل الأحمر وشرق الخراب والخيام والملاحيط وسفيان بالإضافة إلى تدمير عدد من السيارات تحمل أسلحة وعناصر إرهابية على الطريق المؤدية إلى الجبل الأحمر والملاحيط. وأضاف أن أحد الإرهابيين الحوثيين أدم على قتل ستة من زملائه في جبل مستور بمحافظة صعدة عندما انتابته حالة من الفزع والذعر من هول الصدمة النفسية التي تعرض لها خلال المواجهات مع الجيش اليمني فلم يستطع السيطرة على السلاح الذي كان بحوزته وهو عبارة عن مدفع عيار 22 ملم،

صفحة الجزيرة الرئيسية

الصفحة الرئيسية

رأي الجزيرة

صفحات العدد

اذهب

الأولى

فأقدم على تصويبه نحو زملائه ليقتل ستة منهم.

إلى ذلك قالت المصادر: إن أربعة من قيادات المتمردين الحوثيين سلموا أنفسهم لوكيل أول محافظة الجوف اليمنية يوم أمس من بينهم ناجي رقعان.



اشترك الآن

■ لمدة عام: ٢٠٠ ريال ■ لمدة عامين: ٣٥٠ ريالاً

■ لمدة ٣ أعوام: ٤٥٠ ريالاً

مقتل 200 حوثي بينهم قيادات في صعده: الجيش اليمني يسيطر على مثلث (برط) الإستراتيجي في حرف سفیان



صنعاء - الجزيرة - عبدالمنعم الجابري:



أكد مصدر عسكري في صنعاء أن وحدات من الجيش اليمني تمكنت من السيطرة على العديد من المناطق التي كان المتمردون الحوثيون يتحصنون فيها بمديرية حرف سفیان بمحافظة عمران.. كما تمكنت من إحكام سيطرتها الكاملة على منطقة مثلث (برط) بعد تطهير المواقع المحيطة بها من تلك العناصر. وقال: إن أبطال القوات المسلحة والأمن الميامين ومعه المواطنين الشرفاء استكملوا تطهير

مثلث برط الإستراتيجي بمديرية حرف سفیان من العناصر الإرهابية الحوثية وتحقيق النصر الكامل على تلك العناصر وفتح الطريق بعد إزالة الألغام.. موضحاً أن العديد من المتمردين الحوثيين سقطوا بين قتيل وجريح فيما لاذ من تبقى منهم بالفرار. وأضاف المصدر أن الجيش اليمني في حرف سفیان دمر كذلك عدداً من أوكار عناصر الإرهاب والتخريب الحوثية بالقرب من منطقة (السوداء) وقرب تبة (المنصة)، وأن العديد من المتمردين الحوثيين سقطوا بين قتيل وجريح كما تم تدمير سيارتين للإرهابيين في منطقة قرن الفهد ولقيت العناصر الإرهابية التي كانت على متنها مصرعها. ووفقاً لما أكدته مصادر محلية موثوقة ل(الجزيرة) فقد لقي أكثر من أربعين حوثياً مصرعهم في مديرية حرف سفیان خلال الساعات الأربع والعشرين الماضية. من جانبه أكد المصدر العسكري أن قوات الجيش والأمن تمكنت من تدمير ودك العديد من الأوكار ومخازن الأسلحة التابعة للعناصر الإرهابية في مناطق ضحيان ودماج وساقين والخراب وملحة ومناطق أخرى من محافظة صعده، مشيراً إلى سقوط العديد من العناصر الحوثية بين قتيل وجريح من بينهم عدد من القيادات. وقال المصدر إن من بين القيادات الإرهابية التي لقيت مصرعها: الإرهابي عبد الرحيم العجري والإرهابي محسن بختان والإرهابي علي بختان والإرهابي الملحوي والإرهابي قاسم عبد الله قرادش والإرهابي أحمد إسماعيل الديلمي.. ولقي الإرهابي يحيى عوكي مصرعه ومعه عدد من عناصر الإرهاب في منطقة السلامة بمديرية ساقين كما أصيب القيادي مهدي ميطي الصيفي.. مضيفاً أن وحدات الجيش اليمني دمرت خلال اليومين الماضيين العديد من أوكار العناصر القيادية للإرهابيين الحوثيين في مناطق النوعة والجميمة والعين وموقع المصريين ومنطقة عمارة الرشاد بسوق العند بمحافظة صعده. كما دمرت سيارة تحمل عدداً من تلك العناصر في تقاطع خط العند مع خط المشتل ولقي العديد من الحوثيين مصرعهم في تلك العمليات. وقال المصدر إن المتمردين الحوثيين تكبدوا خسائر فادحة في الأرواح في عمليات نوعية لوحدها من الجيش اليمني في منطقة (الملاحيط).

إلى ذلك قالت مصادر محلية في محافظة صعده اليمنية ل(الجزيرة) إن ما لا يقل عن 200 عنصر من المتمردين الحوثيين بينهم عدد من القيادات لقوا مصرعهم في ضربات وجهتها وحدات الجيش وسلاح الجو على مواقع للمتمردين الحوثيين خلال اليومين الماضيين في مناطق فوط ودماج والخراب وضحيان ورازح بمحافظة صعده.

صفحة الجزيرة الرئيسية

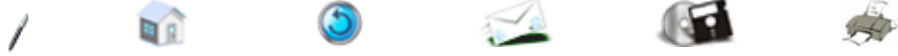
الصفحة الرئيسية

رأي الجزيرة

صفحات العدد

اذهب

الأولى



الطقس	أوقات الصلاة	كاريكاتير	المنتدى الهاتفي	كتاب وأقلام
بريدنا الإلكتروني	تعليقات وآراء ما رأيك في موقعنا؟	الأخبار المقروءة	جوال الجزيرة موبايل	الجزيرة على كفاك

Copyright - Al-Jazirah Corporation. All Rights Reserved. Best View in 1024 x 768 Resolution



اشترك الآن

■ لمدة عام: ٢٠٠ ريال
■ لمدة عامين: ٣٥٠ ريالاً
■ لمدة ٣ أعوام: ٤٥٠ ريالاً

مصادر أمنية ترجح مقتل صالح الوحيشي زعيم القاعدة يحيى صالح يطالب القادة الحوثيين بتسليم أنفسهم كشرط لوقف الحرب



صنعا - «الجزيرة» - عبدالمنعم الجابري:

حذر أركان حرب قوات الأمن المركزي في اليمن العميد يحيى محمد عبدالله صالح أن البنود الستة التي وضعتها الحكومة لوقف الحرب ضد المتمردين الحوثيين في شمال اليمن (ليست قوية ولا تمثل الدولة وأنها تتيح للحوثي التنازل عن نفسه وشن حروب جديدة) محذراً من أن عدم وجود ترتيبات صحيحة وسليمة لوقف إطلاق النار ستؤدي إلى اندلاع حرب سابعة.



وأشار أركان حرب قوات الأمن المركزي إلى

ضرورة أن يسلم الحوثيون أنفسهم وكل ما معه على سلطات الدولة وأن يقدم للمحاكمة.

ونقلت وسائل إعلامية في صنعا عن العميد يحيى محمد عبدالله صالح الذي يرأس جمعية كنعان لفلسطين قوله إنه يقترح بأن يطرح على جماعة التمرد الحوثية بندا واحداً فقط وهو أن تسلم نفسها وكل ما لديها إلى الدولة وأن يقدم كل قادتها إلى المحاكمة.

وأكد ضرورة حسم المعركة وفقاً للدستور والقانون وبما يحفظ دماء الشهداء وآلاف الجرحى الذين سقطوا في هذه الحروب.

يأتي ذلك في وقت تواصلت فيه المواجهات بين وحدات الجيش اليمني والمتمردين الحوثيين في محاور محافظة صعدة والملاحيط وفي مديرية حرف سفيان بمحافظة عمران.

وقالت مصادر محلية في محافظة صعدة اليمنية أن اشتباكات عنيفة دارت بين وحدات الجيش والمتمردين الحوثيين في عدد من المواقع المتاخمة لمدينة صعدة خاصة المحافظة (مشيرة إلى أن القوات الحكومية حققت تقدماً كبيراً في عدة مواقع في آل عقاب وفي منطقة الملاحيط ودمرت عدة سيارات تحمل أسلحة وعناصر من المتمردين الحوثيين)، بالإضافة إلى مخازن أسلحة كما تمكنت وحدات الجيش من السيطرة على التلال الجبلية المطلة على تبة (المصريين) بمحافظة صعدة. وقالت المصادر إن أكثر من عشرين حوثياً قتلوا وأصيب العشرات في مواجهات يوم الاثنين.

من جهة أخرى أكدت وزارة الداخلية اليمنية أن أجهزة الأمن في اليمن تؤدي واجباتها ومهامها بكفاءة عالية، ولديها القدرة الكاملة على مواجهة الإرهاب وكل مظاهر الخروج عن القانون.

وقالت الوزارة إن التهديدات التي يطلقها تنظيم القاعدة بين الحين والآخر لن تخيف الأجهزة الأمنية، معذرة أن تلك التهديدات التي تعكس حالة اليأس التي تعيشها العناصر الإرهابية في اليمن، بعد تضيق الخناق عليها نتيجة الإجراءات الأمنية وطوق الرقابة المحكم الذي تفرضه أجهزة الأمن على تلك العناصر.

وشددت وزارة الداخلية اليمنية على أنه لا مهادنة مع الإرهاب وأن أجهزة الأمن ستستمر في توجيه الضربات لأوكاره أينما وجدت، وستظل العناصر الإرهابية مطاردة وملاحقة في مختلف مناطق اليمن.

إلى ذلك رجحت مصادر أمنية يمنية وفقاً لما أوردته مصادر إعلامية محلية أن يكون ناصر الوحيشي زعيم ما يسمى بقاعدة الجهاد في جزيرة العرب قد لقي مصرعه في الهجمات التي شنتها قوات الأمن اليمنية ضد عناصر القاعدة مؤخراً.

صفحة الجزيرة الرئيسية

الصفحة الرئيسية

رأي الجزيرة

صفحات العدد

الاولى ▼ اذهب

وقالت المصادر الأمنية في تعليق على التسجيل الصوتي الذي بثته بعض المواقع على شبكة الإنترنت منسوباً لنائب زعيم تنظيم القاعدة بجزيرة العرب سعيد الشهري (إن ذلك التسجيل يرجح صحة المعلومات التي جرى تداولها في وقت سابق حول مقتل زعيم التنظيم (ناصر الوحيشي) في الغارة التي شنّها سلاح الجو اليمني استهدفت اجتماعاً لعناصر قيادية في القاعدة في منطقة رفض بمديرية الصعيد بمحافظة شبوة في الـ 24 من ديسمبر الماضي وهو الاجتماع الذي قالت المصادر حينذاك إنه ضم ناصر الوحيشي وسعيد الشهري وأنور العولقي.

التعليق



الطقس

أوقات الصلاة

كاريكاتير

المنتدى الهاتفي

كتاب وأقلام

بريدنا الإلكتروني

تعليقات وآراء
ما رأيك في موقعنا؟

الأخبار المقروءة

جوال الجيزة موبايل

الجيزة على كك



للثقافة • والصحة
والأناقة • والجمال



Tuesday 24/09/2013 Issue 14971

الثلاثاء 18 ذو القعدة 1434 العدد 14971

الرئيسية الأولى محليات الاقتصادية الرياضية دوليات منوعات الأخيرة صفحات أخرى



دوليات

القاعدة تغتال طياراً يمينياً .. اليمن: الحوثيون يرفضون التوقيع على مخرجات الحوار .. والحراك يطالب بدولة من إقليمين

صنعاء - عبدالمنعم الجابري - الجزيرة:

أعلن ممثلو الحركة «الحوثية» في اليمن والذين يطلقون على أنفسهم «أنصار الله»، أنهم لن يوقعوا على التقارير النهائية لفرق الحوار التسع المنبثقة عن مؤتمر الحوار الوطني في اليمن، وهي التقارير التي من المقرر رفعها خلال أيام. وقال الحوثيون إنهم لن يوقعوا على التقارير حتى يتم تنفيذ مطالب وصفوها بالشرعية. وقالت مصادر يمنية إن المتحدث باسم «الحوثيين» علي البخيتي، سلم لـ(ابن عمر) رسالة تحمل تأكيداً على أنهم لن يوقعوا على مخرجات فرق العمل إلا بعد أن يتم الاتفاق على مجموعة من الشروط التي من بينها، المطالبة بإصدار قرار جمهوري موحد بالتعامل مع شهداء الثورة والحراك الجنوبي السلمي وحروب صعدة بمعايير موحدة دون تمييز، وتعويض «الحوثيين» في كل مؤسسات وأجهزة الدولة عن ما اعتبروها، فترة الإقصاء والتهميش التي تعرض لها كوادرهم واستيعابهم في مؤسسات الدولة الأمنية والعسكرية أسوة بالأحزاب.

- في تلك الأثناء واصل أعضاء لجنة الـ«16» الخاصة، المنبثقة عن فريق القضية الجنوبية في مؤتمر الحوار الوطني مناقشتهم مسودة مخرجات مؤتمر الحوار المتعلقة بحل القضية الجنوبية، وتحديد شكل الدولة، وسط خلافات حادة نتيجة إصرار الحراك الجنوبي على أن تشكل الدولة اليمنية من إقليمين فقط. وهو ما ترفضه المكونات الأخرى، وفي مقدمتها حزب المؤتمر الشعبي العام الذي يترجمه الرئيس السابق علي عبدالله صالح، بأن لا يقل عدد الأقاليم عن أربعة .. معتبراً أن ما يطرح عن تشكيل الدولة من إقليمين، هو بمثابة انفصال إلى «شمال وجنوب».

وأكدت مصادر مطلعة في صنعاء أن الأمور تسير في اتجاه إقرار شكل الدولة اليمنية الجديدة بما لا يقل عن أربعة أقاليم. واستبعدت المصادر تماماً أن يتم التوافق على ما يطرحه ممثلو الحراك الجنوبي.. من منظور أن ذلك يعني «انفصال» جنوب اليمن عن شماله. من جهة أخرى قتل طيار يمني برصاص مسلح يعتقد بصلته بتنظيم القاعدة الإرهابي شمال العاصمة صنعاء ظهر أمس الاثنين.

وأوضح مصدر أمني يمني أن مسلحاً على متن دراجة نارية أطلق الرصاص باتجاه العقيد ركن طيار عبدالوهاب هزام عندما كان عائداً من مقر عمله في قاعدة الديلمي الجوية.

العملية جاءت بعد أقل من 24 ساعة من محاولة اغتيال ضباط في جهاز الأمن السياسي «المخابرات» بعيوقة ناسفة في محافظة أبين.



وقفة احتجاجية أمام منزل الرئيس عبدربه منصور هادي تندد بأحداث دماج

اليمن .. تضارب الأنباء حول وقف العمليات القتالية بين الحوثيين والسلفيين

شماغ بروجيه

الجزيرة ديجيتال



1 / 1

يوم الاحد

راسل التحرير

صنعاء - الجزيرة - عبدالمنعم الجابري:

تواصلت الاشتباكات المسلحة بين السلفيين والحوثيين في منطقة دماج بمحافظة صعدة (شمال اليمن) لليوم الرابع على التوالي، فيما ذكر مصدر عسكري بوزارة الدفاع اليمنية أن لجنة الوساطة نجحت في إيقاف المواجهات صباح أمس السبت، والتي أسفرت عن سقوط نحو مائة قتيل على الأقل. وذكرت مصادر محلية في دماج أن الحوثيين واصلوا قصف مركز دار الحديث والمناطق المحيطة به بمختلف الأسلحة الثقيلة بصورة همجية وسط اتهامات للسلطة المحلية والحكومة المركزية بغض الطرف عن جرائم الحوثي. وأكد المصدر العسكري يمني توقف تبادل إطلاق النار بين طرفي النزاع في منطقة دماج في محافظة صعدة شمال البلاد. ووفقاً لموقع وزارة الدفاع «سبتمبر نت» فقد أوضح المصدر أمس السبت أن وحدات من القوات المسلحة تم نشرها في المواقع والنقاط التي كان يتمركز فيها الطرفان. ونفى المصدر ما تناولته بعض المواقع الإخبارية حول مشاركة وحدات عسكرية في الصراع الدائر في منطقة دماج، مؤكداً أنها مزاعم لا أساس لها من الصحة وإشاعات مفرضة الهدف منها تشويه سمعة القوات المسلحة. في حين كذب المتحدث الرسمي باسم أهالي دماج أبو إسمايل الوادعي ادعاءات المصدر العسكري .. داعياً وزير الدفاع إلى الإفصاح عن هذا المصدر المتواطئ مع الحوثي.. مؤكداً أن المسلحين الحوثيين مستمرين في الزحف على منطقة دماج. وقال الوادعي «إن الحوثيين قطعوا الماء عن دماج وقاموا بقصف جميع الخزانات في سطوح المنازل وذلك سعياً لجعل أهلها بدون ماء». إلى ذلك ذكرت مصادر إعلامية أن شقيق زعيم جماعة الحوثي عبدالخالق بدر الدين الحوثي المكنى بـ «أبو يونس» قتل أثناء قيادته لمعركة دماج. من جهة أخرى دعت اللجنة الدولية للصليب الأحمر إلى وقف «فوري» للمواجهات الدامية المستمرة منذ أيام عدة بين قبليين موالين للحركة الحوثية وآخرين موالين للسلفيين. في غضون ذلك تظاهر عشرات التلاف صباح أمس السبت في وقفة احتجاجية أمام منزل الرئيس اليمني عبدربه منصور هادي الواقع في شارع الستين بالعاصمة صنعاء تنديداً بأحداث دماج. ردد المتظاهرون هتافات وشعارات تطالب بإعدام عبدالملك الحوثي، كما هتفوا «دماج ليست إسرائيل»، ورددوا هتافات أخرى تطالب الحكومة والدولة اليمنية بإعادة صعدة إلى حظيرتها. وتوجه وفد من المتظاهرين لمقابلة رئيس الجمهورية في منزله، بينما تعرقلت حركة السير في شارع الستين بأحد الاتجاهات بسبب حشود

اصداراتنا

راديو الجزيرة

المتظاهرين مما أدى إلى اختناق مرري حاد في المنطقة. على صعيد متصل، شهدت مدينة غيل باوزير بمحافظة حضرموت جنوب شرق اليمن انتشاراً أمنياً كثيفاً، بعد مناوشات بين قوات الجيش ومسلحين يعتقد أنهم من تنظيم القاعدة. وقال مصدر عسكري يمني في تصريح له إنه تم نشر قوات الجيش مع أليات عسكرية بمدينة غيل باوزير وتزامن ذلك مع توزيع قوات الجيش منشورات تدعو المواطنين للابتعاد عن أماكن وجود المسلحين، مضيفاً أن الجيش تمركز على مداخل المدينة الرئيسة ووسط الشارع العام، فيما وصلت تعزيزات إضافية تضم دبابات ومصفحات وأطقم عسكرية. وفي الشمال، أكد سرور الوادعي المتحدث باسم بدماج بمحافظة صعدة تعرضها صباح أمس لهجوم جديد، وأن 50 شخصاً قتلوا منذ بداية هجوم الحوثيين على المدينة. وأُعلنت اللجنة الدولية للصليب الأحمر عن «قلقها البالغ حيال المعلومات عن ضحايا مدنيين إثر تصاعد المعارك في دماج».

Suka { 0

Twe Share { 0



الإعلانية

موضوعات أخرى

وقفة احتجاجية أمام منزل الرئيس عبدربه منصور هادي

الرباط قدمت اعتذارها على خلفية الأحداث المؤسفة لل



غليون: مشاركة المعارضة السورية في «جنيف 2» ستتحدد



القوات الإسرائيلية تقتحم محافظة الخليل وتصيب العش



عفواً، انتهت المدة المحددة للتعليق

ذاكرة الجزيرة

مسيرات احتجاجية يمنية تطالب بانسحاب المتمردين من صنعاء

تفجير انتحاري للقاعدة تستهدف الحوثيين في مأرب

شماغ بروجيه



1 / 1

الجزيرة ديجيتال



صنعاء - الجزيرة - عبد المنعم الجابري - وكالات:

قتل نحو 15 شخصاً من المسلحين الحوثيين بهجوم انتحاري استهدف تجمعاً للحوثيين بمحافظة «مأرب» شرق العاصمة اليمنية صنعاء مساء الأحد.

وقالت مصادر محلية لـ«الجزيرة» إن انتحارياً من عناصر تنظيم القاعدة في اليمن، هاجم بسيارة مفخخة تجمعاً للمسلحين الحوثيين في مستوصف «الجفرة» بمديرية «مجزر» محافظة مأرب ونتج عن ذلك مقتل 15 من المسلحين الحوثيين وإصابة نحو 20 آخرين.

وتبنى تنظيم القاعدة في منشورات على شبكات التواصل الاجتماعي، هذا الهجوم، وقال إن أحد أعضائه ويدعى «أبو معاوية الصنعائي» استهدف تجمعا للحوثيين في البقع وقد قتل كل من في الاجتماع.

وأضاف التنظيم في منشورات له على شبكات التواصل الاجتماعي، أن الانفجار أسفر عن «مقتل ما يزيد على 40 شخصاً وتدمير مبنى و12 طقماً للحوثيين».. وجاء الهجوم بعد أيام قليلة من إصدار تنظيم القاعدة بياناً توعد فيه «الحوثيين» بحرب لا هوادة فيها.



وهدد بيان «القاعدة» الحوثيين بعد سيطرتهم على العاصمة اليمنية صنعاء ، بنثر أشلائهم وجعل رؤوسهم تتطاير. وأضاف تنظيم القاعدة أنه سيجعل ليل الحوثيين «نهاراً وصباحهم ناراً». مشيراً إلى أن الحوثيين يعملون على استكمال المشروع الرافضي الفارسي في اليمن.

وقبل انفجار «مأرب» ذلك بوقت قصير كان انفجاراً عنيفاً قد هز منطقة جولة «عمران» شمال العاصمة اليمنية صنعاء.

وقالت المصادر إن الانفجار وقع عند نقطة تفتيش تابعة للحوثيين عند الساعة الرابعة والنصف من عصر الأحد ، من خلال عبوة ناسفة وضعت بسيارة تقل عناصر من الحوثيين كانت موجودة عند نقطة التفتيش ، وتنتج عن ذلك إصابة عدد من الأشخاص ، بعضهم في حالة حرجة.

وتبنت جماعة أنصار الشريعة، المتفرعة من تنظيم القاعدة، الهجوم الانتحاري الذي استهدف تجمعاً للحوثيين في محافظة مأرب يوم الأحد.

وقال التنظيم، في منشورات على موقع «تويتر» إن التفجير الذي نفذه أحد عناصر ويدعى «أبو جندل الصنعاني» بسيارة مفخخة ، أوقع عشرات القتلى والجرحى ممن وصفهم بـ«الحوثيين الروافض».

وفي وقت سابق شارك عشرات اليمنيين أمس الأحد في وقفة احتجاجية وسط العاصمة صنعاء للمطالبة برفع المظاهر المسلحة لجماعة أنصار الله الحوثية وانسحابها من صنعاء. ودعا مجموعة من الشباب المستقلين عبر مواقع التواصل الاجتماعي «فيسبوك» و«تويتر» السبت اليمنيين إلى المشاركة في تلك الوقفة تعبيراً عن رفضهم للأحداث الأخيرة التي شهدتها صنعاء.

وقالت مرام جفمان إحدى المنظمات لهذه الوقفة لوكالة الأنباء الألمانية (د.ب.أ) إن لديهم ثلاثة مطالب خرجوا لأجلها في هذه المسيرة منها انسحاب مليشيات الحوثي وتسليم الأسلحة المنهوبة من المعسكرات، إضافة إلى إعادة الممتلكات العامة التي تم نهبها منذ سيطرتهم على صنعاء.

ووزع المشاركون في الوقفة بياناً اتهموا فيه ميليشيات جماعة الحوثي بالسيطرة على صنعاء بقوة السلاح وفرض أنفسهم كبديل عن الدولة وأجهزتها الأمنية المسؤولة عن حماية المواطنين.

راسل التحرير

الموضوعات الأكثر

قراءة تعليقا مشاركة



الكثف ببعد محمد قاسم عن الملاعب «شهر»



النعيمة وإدريس وأنور ونجوم الستاند أب كوميدي في وداع الهلالي



فواصل



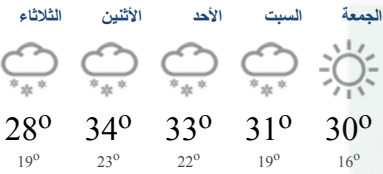
التقى بهم قبل المغادرة بطائرة خاصة على حسابهم.. حثهم على مواص



لسان أبو داود يكسب دائما!!!

الرياض

الطقس



Suka { 0 } Tweet

موضوعات أخرى



مقتل 14 شخصاً في هجمات بأفغانستان قبل تنصيب الرئي



عرقلة التحالف الدولي ضد داعش.. لمصلحة من؟



القبض على 20 إرهابياً من عناصر الإخوان بمصر



أخرى ▾	أخيرة (LP.HTM/2014/20141212/)	منوعات ()	رأي (WRITERS_RAL.HTM/2014/20141212/)	سياسة (DU.HTM/2014/20141212/)
	رياضة (SP.HTM/2014/20141212/)	اقتصاد (EC.HTM/2014/20141212/)	محلّيات (LN.HTM/2014/20141212/)	
	الرئيسية (INDEX.HTM/2014/20141212/)			



قيادة في تنظيم القاعدة يحلّ أوباما مسؤولية مقتل الرهينتين في اليمن

مسئول يماني بارز: الحوثيون هم من يحكمون البلاد ويسعون لتحقيق أهدافهم بقوة السلاح



HTTP://WWW.AL-JAZIRAH.COM/2016/20160415/DU10.HTM

الملك سلمان يرسي دعائم النظام الإقليمي الجديد - جاسر عبدالعزيز الجاسر

HTTP://WWW.AL-JAZIRAH.COM/2016/20160415/DU10.HTM

الريادة والقيادة لا تأتي من فراغ، فلا بد أن يكون هناك بذل وتحرك وفهم وتقديم مبادرات تشرك الجميع في المنظور المستقبلي للأمة دون إهمال أو إغفال أيّ طرف مهما قلت مساحة القطر أو عدد سكانه، فالتطور التكنولوجي واتساع عناصر القوة للدول باستحداث مقومات إضافية كالقوة الاقتصادية وزيادة النفوذ الدولي

واتساع دائرة

(HTTP://WWW.AL-

RAH.COM/2016/20160415/DU10.HTM)

إقرأ التفاصيل (HTTP://WWW.AL-

RAH.COM/2016/20160415/DU10.HTM)



صنعاء - عبدالمنعم الجابري - أ ف ب:

الجمعة 20 صفر 1436

تكبير

تصغير

طباعة

كشف الدكتور/ عبدالكريم الإيراني المستشار السياسي للرئيس اليمني عبد ربه منصور هادي، بأن جماعة الحوثيين هي التي تحكم اليمن حالياً. وقال الدكتور الإيراني: «إن الدولة يهاكلها ووزاراتها ومؤسساتها لا تحكم البلاد، وجماعة الحوثيين كفتة سياسية جديدة على المسرح اليمني هي التي تتحكم». وأضاف الإيراني في حوار نشرته أسبوعية «26 سبتمبر» الصادرة عن وزارة الدفاع اليمنية: «الحركة الحوثية تمثل حركة سياسية غير مدنية تسعى إلى تحقيق أهدافها بالطرق والوسائل العسكرية». وأشار إلى أنه يصعب تشخيص ما يجري في البلاد بشكل دقيق نظراً لاختلاط الأوراق، لافتاً إلى أن الوضع الذي يعيشه اليمن اليوم هو وضع «شاذ» بكل ما في الكلمة من معنى. وقال: «ما نراه في كل مؤسسة وفي كل وزارة تصرفات قوة سياسية طابعها عسكري لا يحكمها القانون، ويؤسفني أن أكون قاسياً، لكن الكذب على الشعب محرم، في إشارة إلى تدخلات الحوثيين في مؤسسات الدولة من عمليات اقتحام وفرض مطالب». وأوضح الدكتور عبد الكريم الإيراني أن من بين الأسباب الرئيسية لسقوط العاصمة اليمنية صنعاء بيد المسلحين الحوثيين: «ضعف القوات المسلحة، وربما تأثيرات عليها سهلت لهم المهمة»، غير أنه لم يوضح طبيعة تلك التأثيرات. وعبر المستشار السياسي للرئيس اليمني عن رفضه لخوض الحوثيين معارك بذريعة مكافحة الإرهاب. وقال: «الدولة ومؤسساتها هي المخولة بهذا الدور وليس لأحد أن يقوم بذلك إلا إذا كان جزءاً منها»، وذلك في إشارة إلى المواجهات التي يخوضها الحوثيون مع عناصر تنظيم القاعدة في اليمن. وأضاف الدكتور الإيراني:

«هناك بلا شك قاعدة (تنظيم القاعدة) اصطدموا معها في (رداع) بمحافظة البيضاء (وسط)، لكن أن يروا أنفسهم أنهم موكلون أو مكلفون ومطلوب منهم القضاء على الإرهاب في البلاد، فنحن نهنئهم إذا كانوا قادرين على ذلك.. لكن الإرهاب ظاهرة لا يمكن أن تواجه بحركة غير منضبطة وغير منتظمة تتقاتل مع الناس أينما وجدت للقتال مبرراً لها». من جهة أخرى، قصف مسلحو تنظيم القاعدة قاعدة العند الجوية بمحافظة لح فجر أمس الخميس. وأوضحت جماعة أنصار الشريعة التابعة لتنظيم القاعدة في بيان على صفحة تابعة لها بموقع التواصل الاجتماعي «تويتر» أن مقاتلي التنظيم أطلقوا في تمام الساعة الثانية وعشر دقائق من صباح أمس الخميس ستة صواريخ جراد على قاعدة العند الجوية. وأضافت التنظيم أن العملية جاءت رداً على عمليتين فاشلتيلقوات الأمريكية لتحرير الرهينة الأمريكي الصحفي لوك سومرز واللتين أسفرتا عن مقتله.

غير أن مصادر في قاعدة العند أفادت أن القذائف سقطت في مناطق رملية وأن الدبابات أطلقت قذائف على مصادر النيران. وكانت قوات أمريكية نفذت عملية فاشلة في منطقة وادي عبدان بمحافظة شبوة السبت الماضي لتحرير الصحفي الأمريكي لوك سومرز غير أنها فشلت في مهمتها، وأسفرت العملية عن مقتل برصاص القاعدة بالإضافة الى مقتل 10 من تنظيم القاعدة وامرأة وطفل من أهالي بلدة عبدان. في السياق نفسه، حوّل تنظيم القاعدة في جزيرة العرب الرئيس الأمريكي باراك أوباما مسؤولية مقتل رهينتين أميركي وجنوب أفريقي السبت الماضي في اليمن خلال عملية عسكرية أميركية فاشلة، في فيديو نشر الخميس على الإنترنت. وقال ناصر العنسي القيادي في التنظيم في الفيديو «قام أوباما باتخاذ قراره الخاطئ الذي اعتبر توقيفاً للحكم بالإعدام على مواطنه الأميركي لوك سومرز وعلى الرهينة الجنوب أفريقي بيار كوركي». وقتل الرهينتان خلال عملية فاشلة نفذتها وحدة من القوات الخاصة الأميركية السبت في جنوب شرق اليمن عشية انتهاء مهلة من ثلاثة أيام حددها تنظيم القاعدة في جزيرة العرب مهدداً بإعدام الرهينة الأميركي إذا لم تلب الولايات المتحدة مطالب لم يحددها. وقال ناصر العنسي إن أوباما أمر بشن العملية «رغم تحذيرنا له من مغبة الإقدام على أية حماقة بهذا الصدد إلا أنه أصر على ذلك».

0 0 0 0 SHARE

موضوعات أخرى

إصابة نائب ومقتل 4 في هجوم بجنوب الفلبين



(DU1.HTM/2014/20141212/)

أخرى (LP.HTM/2015/20150403/) أخبار (AV.HTM/2015/20150403/) الحدث (WRITERS_RALHTM/2015/20150403/) رأي (INDEX.HTM/)

سياسة (DU.HTM/2015/20150403/) رياضة (SP.HTM/2015/20150403/) اقتصاد (EC.HTM/2015/20150403/)

محليات (LN.HTM/2015/20150403/) الرئيسية (INDEX.HTM/2015/20150403/)



خلال الإيجاز الصحفي اليومي الذي عقده أمس بقاعدة الرياض الجوية.. العميد ركن عسيري:

«عاصفة الحزم» مستمرة وتعمل على إكمال تدمير قدرات الميليشيات الحوثية



الجمعة 03 ابريل 2015

تكبير

تصغير

طباعة

الجزيرة - سعود الشيباني:

أوضح المتحدث باسم قوات التحالف، المستشار في مكتب سمو وزير الدفاع العميد ركن أحمد بن حسن عسيري أن «عاصفة الحزم» مستمرة لليوم الثامن، على جميع المحاور، وتعمل على إكمال تدمير قدرات الميليشيات الحوثية.

وقال خلال الإيجاز الصحفي اليومي الذي عقده بقاعدة الرياض الجوية: إن قوات التحالف مستمرة في أعمالها المجدولة لها حسب ما هو مخطط خلال الفترة الماضية، مبيناً أن الحملة الجوية مستمرة باختلاف الوتيرة وهي تصاعديّة مع الأيام الماضية للتأكد أن جميع الأهداف تتحقق في مواعيدها.

وأضاف أن العمل تركّز خلال الـ 24 ساعة الماضية على محورين؛ أولاً في شمال اليمن حيث حصل يوم أمس الأول إطلاق نار على إحدى المناطق الحدودية نتج عنه إصابة عدد من أفراد حرس الحدود، واستشهاد أحدهم، ونسأل الله له الرحمة والمغفرة ونحتسبه عند الله شهيداً، قام على إثره طيران القوات البرية ومدفعية الميدان بالرد على مصدر النيران وتدمير المجموعة التي كانت تحاول التسلّل بالقرب من الحدود، وأعقب ذلك عملية إسناد جوي قريب من طائرات القوات الجوية لتمشيط كامل المنطقة والتعامل مع القوات أو المجموعات التي كانت تتواجد على مسافة أبعد من الحدود.

وأبان العميد عسيري أن القوات الجوية وقوات التحالف استمرت بعملها في محيط مدينة عدن وعلى جميع المحاور المؤدية إلى المدينة سواء من (البيضاء أو من الضالع أو من شبوه)، وسبق خلال الأيام الماضية أن تم الحديث عن عمليات في مدينتي الضالع وشبوه، وكانت قوات التحالف قد أكدت أن الضالع أصبحت بيد اللجان الشعبية والمقاومة من الجيش اليمني النظامي وكذلك الحال في شبوه، وتم استهداف جميع القوات المتراجعة من هاتين المدينتين التي حاولت التوجه إلى مدينة عدن وتم التعامل معها، مبيناً أن الأوضاع مستقرة في محيط مدينة عدن حالياً.

وقال العميد عسيري: أما فيما يتم داخل مدينة عدن، فكما ذكرت يوم أمس الأول أن الفترة التي أعقبت انقلاب الميليشيات الحوثية على الشرعية وسيطرتهم على مقدرات وإمكانات الجيش اليمني، وخلال الفترة التي تم فيها مهاجمة مقر الرئيس في عدن، تواجدت مجموعات منفردة ومجموعات صغيرة ودخلت المدينة، بالإضافة إلى عناصر الجيش المتمردة على الشرعية الذين يتواجدون داخل المدينة، حاولوا يوم أمس السيطرة على بعض المراكز في المدينة، وكان هناك اشتباكات مع اللجان الشعبية داخلها، مبيناً أن مثل هذه الأشياء متوقعة لدى قوات التحالف، ومن يعرف تكتيكات وأساليب الميليشيات المسلحة يعرف أن الهدف في مجمله -وفي الغالب- يكون هدف إحداث حدث إعلامي أكثر

من نصر عسكري على الأرض، ولذلك ما حدث أمس، والتغطية الإعلامية التي صاحبت ذلك هي محاولة يائسة من هذه الجماعات التي أصبحت معزولة داخل المدينة لتحقيق حدث إعلامي وإزالة الضغط الذي يتعرضون له في مناطق مختلفة.

وأكد المتحدث باسم قوات التحالف أن العمل جار مع اللجان الشعبية، والدعم مستمر لهم حتى يستطيعوا التخلص من هذه الميليشيات، مشيراً إلى أن هذه الميليشيات تتحصن في بعض أحياء مدينة عدن، وتحاول التقدم من وقت إلى آخر باتجاه المراكز الحكومية داخل المدينة، لكن إلى الآن لم ينجحوا في ذلك، وستعمل قوات التحالف -بإذن الله- على عدم نجاحهم في هذا الجانب.

وأبان أن القوات الجوية للتحالف قامت أمس الأول بأعمالها على جميع المحاور، كما قامت خلال الفترة الماضية القوات البرية بتنفيذ أعمالها على كامل الشريط الحدودي بين المملكة واليمن؛ للتأكد من عدم تكرار ما حدث أمس من اعتداء، مبيناً أن هذه الجماعات تتحرك في بيئة ومناطق صعبة جداً، ويتحركون فرادى داخل الجبال، والعمل جار على وضعهم تحت الضغط المستمر، مشيراً إلى أنه تم أمس استهداف جميع المعسكرات التي سبق استهدافها في منطقة صعدة وما حولها؛ للتأكد من أنه لا يمكن أن تضم جماعات مرة أخرى.

وأفاد العميد عسيري بأنه تم تعطيل أحد المحاور المؤدية إلى مدينة عدن من منطقة الشقرا إلى مدينة عدن بشكل مؤقت؛ لمنع تحرك أي إمدادات لجماعات الميليشيات الحوثية المتحصنة داخل المدينة، مؤكداً أن الهدف الأساسي ليس استهداف البنية التحتية بقدر ما هو هدف عسكري لتعطيل حركة هذه الجماعات باتجاه المدينة، كما استمر استهداف المباني التي تتحصن فيها جماعات أو ميليشيات حوثية.

وأوضح العميد ركن عسيري في الإيجاز الصحفي أمس أن الميليشيات الحوثية تحاول الآن تجميع قواها وإمكاناتها وتنفيذ ما نسميه عسكرياً «نوع من الهجمات المضادة»، ضد الأماكن التي سبق وأن خسروا مواقعهم فيها، والعمل جار على منعهم من الاستفادة من هذه الإمكانيات، مبيناً أنه تم استهداف أحد مواقع الصواريخ «سام 3» المتواجدة في منطقة الحديد وحرمان الميليشيات من الاستفادة منه، كما تم استهداف موقع دفاع جوي آخر وهو الرادار المتواجد في موقع مبنى القيادة وهو أحد المباني التي استخدمتها الميليشيات الحوثية لتنظيم الأعمال التي تنفذها على الأرض، حيث تم استهدافه بعد التأكد من معلومات استخباراتية بوجود عدد كبير من القيادات فيه.

ونوّه إلى أن هذه الميليشيات بعد أن أصبحت تتعرض للعمليات بشكل مستمر وضغط متزايد تتحرك في اتجاهات مختلفة في معظم المناطق الشمالية والوسطى، وتحاول تحريك إمكانياتها بقدر ما تستطيع، مشيراً إلى أن التعامل مع هذا النوع من الميليشيات ليس

كالتعامل مع الجيوش النظامية التي يكون لها تشكيلات وخطوط جبهات، مستشهدًا بما حدث أمس من مهاجمتهم لبعض السجون وإطلاق المساجين، ما يعكس العبثية التي تمارسها هذه الميليشيات داخل المجتمع، والأهداف التي يسعون إليها في إحداث الفوضى في المجتمع، وتصعيد الوضع للحكومة اليمنية الشرعية في إدارة شؤون البلاد.

وأفاد بأن هذه الميليشيات تتبنى أيديولوجية محددة وعتيدة منحرفة وتعمل على فرضها على المجتمع اليمني بالقوة، مؤكدًا أن هدف التحالف عندما بدأ العمليات هو حماية الشعب اليمني، وسوف يستمر التحالف -بإذن الله- بالعمل على هذه الوتيرة حتى لا تتمكن هذه الميليشيات من فرض الفوضى والعبثية داخل المجتمع اليمني.

وقال العميد عسيري: إن القوات البرية استخدمت الطيران البري العامودي، ولا تزال تمشط المنطقة على كامل الحدود للتأكد من عدم وجود جماعات متسللة، مؤكدًا أن القوات البحرية مستمرة في فرض إجراءات الحصار على الموانئ والجزر اليمنية لمنع عمليات التهريب من وإلى الأراضي اليمنية وحرمان الميليشيات الحوثية من الحصول على أي دعم من أي نوع كان.

بعد ذلك، أجاب المتحدث باسم قوات التحالف المستشار في مكتب سمو وزير الدفاع العميد ركن أحمد بن حسن عسيري عن أسئلة الصحفيين، فعن الوضع في مدينة عدن خلال الـ24 ساعة الماضية ودخول الميليشيات الحوثية إلى وسط المدينة، قال: إنه منذ الانقلاب على الحكومة اليمنية وبدء العملية العسكرية كان الحوثيون يتحكمون في أغلب المدن اليمنية ومن بينها مدينة عدن، كما أنهم قاموا بإرسال قوات بين الفينة والأخرى إلى داخل المدينة، فضلاً عن عناصر من الجيش اليمني التي انضمت إلى الحوثيين حيث كانوا داخل المدينة قبل بدء العملية العسكرية.

وأضاف: فيما يتعلق بالتحركات داخل المدينة لهذه الجيوب «جيوب الحوثيون» فهم يحاولون تحقيق نصر إعلامي وإيجاد وضع ينعلم فيه الأمن داخل المدينة ويظهرون أنهم يتحكمون في المدينة، والواقع أنهم لا يتحكمون إلا في حي أو حيين فقط، مبيّنًا أن المجموعات الموالية للجيش اليمني واللجان الشعبية يحاولون وقف تحركاتهم حتى لا يصلوا إلى المباني الرسمية ويعلنوا انتصارهم.

وأكد أن التحالف يتحكم الآن في ضواحي مدينة عدن للحيلولة دون تلقي هذه الجيوب داخل المدينة لأي دعم أو إسناد، فالوضع هادئ نسبيًا باستثناء ما يحدث بين الحين والآخر داخل المدينة بين الميليشيات والمقاومة، وقوات التحالف تقوم بكل ما يجب حتى يعود الوضع داخل المدينة إلى الهدوء بعد أن يتم التعامل مع الميليشيات الحوثية

وحول الحاجة لنشر قوات برية أو الاكتفاء بالضربات الجوية، أوضح العميد عسيري أن كل الاحتمالات واردة، مؤكداً أن قوات التحالف ملتزمة بالخطط التي تم إعدادها مسبقاً، مبيناً أن قوات التحالف لا تتحرك كردة فعل بل تقوم بعمل استباقي حسب الخطط العسكرية.

وقال: الميليشيات الحوثية لا تتحرك مثل الجيوش النظامية إنما تعتمد على المجموعات الصغيرة فقط، ونحن لا نرغب في خوض معركة لا نريدها، نحن لدينا خططنا العسكرية، وأكد أن الخطط العسكرية تسير حسب ما تم التخطيط له. وأكد العميد عسيري أن قوات التحالف عندما بدأت عملياتها لم يكن هناك شيء غير معلن، وقال: الهدف الأساسي من عقد المؤتمر الصحفي اليومي لـ«عاصفة الحزم» هو إطلاع الرأي العام المحلي والدولي، والرأي العام اليمني في المقام الأول عما تستهدفه قوات التحالف منذ اليوم الأول، ولا يستطيع أحد أن يظهر عبر وسائل الإعلام أو من العناصر الحوثية إعلامياً أحد المواقع داخل المدن تم استهدافه من قبل قوات التحالف، مبيناً أن المحققين الموجودين على الأرض من قبل الحكومة اليمنية تأكدوا بأن الموقعين اللذين تم استهدافهما بقذائف من الأرض، مؤكداً أن الحكومة اليمنية بصدد تحقيق دولي في هذا المجال حتى يتم محاسبة المتسببين في هذه الجرائم، فهناك قانون دولي وإجراءات سوف تتخذ من قبل الحكومة اليمنية الشرعية وقوات التحالف، منوهاً بأن الحكومة اليمنية فاعلة ولديها تواصل مع المجتمع الدولي ومع المنظمات الدولية وتستطيع أن تتخذ الإجراءات التي ترى فيها حماية الشعب اليمني.

وفي سؤال بشأن الترتيبات من قبل قوات التحالف للثبوت من مصداقية ألوية الجيش اليمني المنهارة التي تعلن ولاءها للشرعية في اليمن، وما آلية العمل لاحتوائها ضمن الشرعية، أجاب العميد عسيري أن قوات التحالف وجّهت نداء للزملاء والإخوان في الجيش اليمني، ومن غرّر به وانتمى أو التحق بهذه الميليشيات الحوثية، ومن اعتقد في لحظة من اللحظات بأنه يستطيع تحقيق مكاسب فردية على حساب اليمن، بأن يلتحقوا بالشرعية، موضحاً أن الحكومة اليمنية لديها تواصل مع جميع القيادات العسكرية المتواجدة داخل اليمن والمتواجدة خارج اليمن، مؤكداً جاهزية قوات التحالف لتقديم أي مساعدة ترى الحكومة اليمنية أن من شأنها إعادة تشكيل الجيش وتكوينه وتنظيمه في مواجهة هذه الميليشيات.

وأوضح المتحدث باسم قوات التحالف أن غياب الشرعية في اليمن وانتشار الميليشيات المتعمدة يتسبب في انتشار الجماعات الإرهابية، مبيناً أن الجماعات الإرهابية تنتشر في المساحات غير المحكومة، حيث تعد هذه البيئة حاضنة مثالية لهم، وما حدث اليوم من تعاون وتقاطع مصالح بين القاعدة والحوثيين دليل على ذلك.

وأوضح المتحدث باسم قوات التحالف أن الجيش اليمني هو جزء من التحالف لإنقاذ اليمن، وهو جزء منا، ونحن نعمل معاً على تحرير الشعب اليمني من سطوة هذه الميليشيات، وأكد أن لوسائل الإعلام دوراً كبيراً في نقل الحقائق وإيصالها للرأي العام؛ سواء داخل اليمن، أو في دول التحالف، أو للعالم أجمع، بعيداً عن التأويل وتأليب الرأي العام بأكاذيب لا تستند لحقائق.

0 SHARE

0

[HTTP://TWITTER.COM/SHARE?URL=HTTP://WWW.AL-](http://twitter.com/share?url=http://www.al-jazirah.com/2015/20150403/av6.htm&text=%C2%AB%D8%B9%D8%A7%D8%B5%D9%81%D8%A9%D8%A7%D9%84%D8%AD%D8%B2%D9%85%C2%BB%D9%85%D8%B3%D8%AA%D9%85%D8%B1%D8%A9%D9%88%D8%AA%D8%B9%D9%85%D9%84%D8%B9%D9%84%D9%89%D8%A5%D9%83%D9%85%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%AF%D9%85%D9%8A%D8%B1%D9%82%D8%AF%D8%B1%D8%A7%D8%AA%D8%A7%D9%84%D9%85%D9%8A%D9%84%D9%8A%D8%B4%D9%8A%D8%A7%D8%AA(%D8%A7%D9%84%D8%AD%D9%88%D8%AB%D9%8A%D8%A9&count=horizontal)

[JAZIRAH.COM/2015/20150403/AV6.HTM&TEXT=%C2%AB%D8%B9%D8%A7%D8%B5%D9%81%D8%A9%D8%A7%D9%84%D8%AD%D8%B2%D9%85%C2%BB%D9%85%D8%B3%D8%AA%D9%85%D8%B1%D8%A9%D9%88%D8%AA%D8%B9%D9%85%D9%84%D8%B9%D9%84%D9%89%D8%A5%D9%83%D9%85%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%AF%D9%85%D9%8A%D8%B1%D9%82%D8%AF%D8%B1%D8%A7%D8%AA%D8%A7%D9%84%D9%85%D9%8A%D9%84%D9%8A%D8%B4%D9%8A%D8%A7%D8%AA\(%D8%A7%D9%84%D8%AD%D9%88%D8%AB%D9%8A%D8%A9](http://www.al-jazirah.com/2015/20150403/av6.htm&text=%C2%AB%D8%B9%D8%A7%D8%B5%D9%81%D8%A9%D8%A7%D9%84%D8%AD%D8%B2%D9%85%C2%BB%D9%85%D8%B3%D8%AA%D9%85%D8%B1%D8%A9%D9%88%D8%AA%D8%B9%D9%85%D9%84%D8%B9%D9%84%D9%89%D8%A5%D9%83%D9%85%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%AF%D9%85%D9%8A%D8%B1%D9%82%D8%AF%D8%B1%D8%A7%D8%AA%D8%A7%D9%84%D9%85%D9%8A%D9%84%D9%8A%D8%B4%D9%8A%D8%A7%D8%AA(%D8%A7%D9%84%D8%AD%D9%88%D8%AB%D9%8A%D8%A9&count=horizontal) &COUNT=HORIZTONTAL

0

[HTTPS://WWW.FACEBOOK.COM/SHARER/SHARER.PHP?S=100&P\[URL\]=HTTP://WWW.AL-](https://www.facebook.com/sharer/sharer.php?s=100&p[url]=http://www.al-jazirah.com/2015/20150403/av6.htm&p[summary]=%C2%AB%D8%B9%D8%A7%D8%B5%D9%81%D8%A9%D8%A7%D9%84%D8%AD%D8%B2%D9%85%C2%BB%D9%85%D8%B3%D8%AA%D9%85%D8%B1%D8%A9%D9%88%D8%AA%D8%B9%D9%85%D9%84%D8%B9%D9%84%D9%89%D8%A5%D9%83%D9%85%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%AF%D9%85%D9%8A%D8%B1%D9%82%D8%AF%D8%B1%D8%A7%D8%AA%D8%A7%D9%84%D9%85%D9%8A%D9%84%D9%8A%D8%B4%D9%8A%D8%A7%D8%AA(%D8%A7%D9%84%D8%AD%D9%88%D8%AB%D9%8A%D8%A9)

[JAZIRAH.COM/2015/20150403/AV6.HTM&P\[SUMMARY\]=%C2%AB%D8%B9%D8%A7%D8%B5%D9%81%D8%A9%D8%A7%D9%84%D8%AD%D8%B2%D9%85%C2%BB%D9%85%D8%B3%D8%AA%D9%85%D8%B1%D8%A9%D9%88%D8%AA%D8%B9%D9%85%D9%84%D8%B9%D9%84%D9%89%D8%A5%D9%83%D9%85%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%AF%D9%85%D9%8A%D8%B1%D9%82%D8%AF%D8%B1%D8%A7%D8%AA%D8%A7%D9%84%D9%85%D9%8A%D9%84%D9%8A%D8%B4%D9%8A%D8%A7%D8%AA\(%D8%A7%D9%84%D8%AD%D9%88%D8%AB%D9%8A%D8%A9](http://www.al-jazirah.com/2015/20150403/av6.htm&p[summary]=%C2%AB%D8%B9%D8%A7%D8%B5%D9%81%D8%A9%D8%A7%D9%84%D8%AD%D8%B2%D9%85%C2%BB%D9%85%D8%B3%D8%AA%D9%85%D8%B1%D8%A9%D9%88%D8%AA%D8%B9%D9%85%D9%84%D8%B9%D9%84%D9%89%D8%A5%D9%83%D9%85%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%AF%D9%85%D9%8A%D8%B1%D9%82%D8%AF%D8%B1%D8%A7%D8%AA%D8%A7%D9%84%D9%85%D9%8A%D9%84%D9%8A%D8%B4%D9%8A%D8%A7%D8%AA(%D8%A7%D9%84%D8%AD%D9%88%D8%AB%D9%8A%D8%A9) &P[IMAGES][0]=HTTP://WWW.AL-

[\(JAZIRAH.COM/2015/20150403/FR_331_1.JPG](http://www.al-jazirah.com/2015/20150403/fr_331_1.jpg)

0 ([HTTPS://PLUS.GOOGLE.COM/SHARE?URL=HTTP://WWW.AL-JAZIRAH.COM/2015/20150403/AV6.HTM](https://plus.google.com/share?url=http://www.al-jazirah.com/2015/20150403/av6.htm))



أخرى (LP.HTM/2015/20150406/) | **أخيرة** (AV.HTM/2015/20150406/) | **الحدث** (WRITERS_RALHTM/2015/20150406/) | **رأي** (INDEX.HTM/)

سياسة (DU.HTM/2015/20150406/) | **رياضة** (SP.HTM/2015/20150406/) | **اقتصاد** (EC.HTM/2015/20150406/)

محليات (LN.HTM/2015/20150406/) | **الرئيسية** (INDEX.HTM/2015/20150406/)



هستيريا الحوثيين تقصف حي الحصبة اليمني انتقاماً من تأييدهم لعاصفة الحزم



الأثنين 06 ابريل 2015

تكبير

تصغير

طباعة

الجزيرة - عماد عبد الكريم وسمية فيصل:

قامت مليشيات الحوثي وبشكل هستيري بقصف حي الحصبة بشتى أنواع المدفعية والدبابات انتقاماً من بعض المنتمين للأحزاب السياسية التي تؤيد عملية عاصفة الحزم. وقال المواطن محمد عبد الغفور القحطاني الذي يسكن في شارع عمران بالحصبة إن المنطقة تعرضت قبل مغرب يوم السبت وليلة الأحد لقصف عشوائي استهدف المنازل كافة. ولم تعرف بعد أعداد الضحايا لأن القصف لا يزال مستمراً، كما تم اقتحام 37 مقراً ومنزلاً ومؤسسة واختطاف 122 شخصاً.

وكشفت مصادر للجزيرة أن إحصاءات وتقارير أمنية رفعتها أذرع الميليشيات الانقلابية من الميدان إلى أعضاء اللجنة الأمنية الحوثية عن مصرع 232 من قيادات الحركة الانقلابية وقيادات عسكرية موالية تعمل في إطار المشروع الانقلابي الحوثي.

وبحسب الإحصاءات التي تظهر خسائر الانقلابيين حتى مساء الخميس الماضي فقد قتل 28 من قيادات الميليشيات الحوثية من الصف الأول للحركة بينهم 15 قتلوا بقصف طائرات التحالف على مواقع عسكرية وأهداف متحركة و12 في عمليات ميدانية للمقاومة الشعبية في الضالع وعدن ومأرب والبيضاء ومناطق أخرى متفرقة.

وفي الجانب العسكري بالنسبة للقيادات العاملة في مؤسسات الجيش والأمن والتي تتبع الحركة الحوثية، كشفت الإحصاءات عن مقتل 73 ضابطاً برتب مختلفة بقصف طائرات التحالف للمواقع العسكرية في العاصمة صنعاء والقواعد العسكرية والجوية الأخرى في المحافظات.

وأشارت الإحصاءات إلى أن الهجمات التي نفذتها قوات التحالف ضمن عاصفة الحزم في الدقائق الأولى من العملية أسقطت غالبية هذه القيادات والتي تمتنع الحركة الحوثية عن الإعلان عنها.

وبينت الإحصاءات أن بقية القادة هم من الصف الثاني ومن قيادات الوحدات وقتلوا في عمليات ميدانية للمقاومة الشعبية ورجال القبائل في مناطق القتال وأخرى لقوات التحالف على مواقع عسكرية وعددهم 131 قيادياً.

وتتوزع عمليات القيادة الميدانية ميدانياً على قسمين، الأول لمجموعات الحركة الحوثية والتي تتبع الجناح العسكري داخل الحركة، والقسم الثاني لوحدات الجيش المتمرد على الشرعية التابع للمخلوع علي صالح والذي يقاتل إلى جانب الحوثيين في مناطق المواجهات.

وكشفت الإحصاءات عن إصابات تتجاوز الـ 3000 إصابة بين صفوف الميليشيات والوحدات العسكرية المتمردة على الشرعية منذ بدء المواجهات مع القبائل والمقاومة الجنوبية والجيش الموالي للشرعية.

وبينت الإحصاءات والتقارير التي رفعت لأعضاء اللجنة الأمنية العليا للانقلابيين عدم قدرة القيادات الحوثية والعسكرية المتحالفة معها في العاصمة من التحرك بحرية خوفاً من عمليات استهداف لهم من قبل التحالف.

وحسب الإحصاءات فإن عدد قتلى الميليشيات الحوثية أفراداً وقيادات تجاوز 800 قتيل حتى فجر الجمعة منذ بدء المواجهات الحوثية مع قبائل اليمن والمقاومة الشعبية وانهاءً بغارات عاصفة الحزم .

ونفذت المقاومة الشعبية بمحافظة عدن عملية نوعية لم ينفذها طيران التحالف العربي الذي يشن غارات جوية على المعسكرات والمواقع التابعة لجماعة الحوثي والرئيس السابق علي عبدالله صالح .

وقال مصدر في المقاومة للجزيرة» إن القصف الذي استهدف معسكر اللواء الخامس بالرباط نفذته المقاومة ولم ينفذ من قبل طيران التحالف». وقال المصدر إن المقاومة نفذت عملية نوعية مساء يوم السبت حيث قامت بقصف معسكر اللواء الخامس بـ 80 صاروخ كاتيوشا.

وأكد المصدر أن عملية القصف أصابت أهدافها بشكل مباشر موضحاً بأن المقاومة باتت هي من تبادر بتنفيذ العمليات التي تستهدف القوات الحوثية. تأتي هذا في الوقت الذي عاودت فيه القوات الموالية للحوثيين وصالح مساء يوم السبت قصفها لمساكن الأهالي بالمعلا وذلك بعد توقف أعمال القصف لساعات، وقد تم ظهر أمس التصدي لقوات حوثية في حي القلوعة وتدمير دبابتين.

من جهة أخرى ارتفعت حصيلة قتلى المواجهات بين ميليشيات جماعة الحوثي والقوات الموالية لها من جانب وبين مقاتلي اللجان الشعبية والأهالي في مدينة عدن من جانب آخر إلى 185 قتيلاً و 1282 جريحاً غالبيتهم من المدنيين.

وقال مدير عام مكتب الصحة في مدينة عدن، الخضر لصور، إن «حصيلة قتلى جماعة الحوثيين لم تعرف كونهم يقومون بنقل ضحاياهم إلى محافظات الشمال التي يسيطرون عليها»، فيما دعا المنظمات الدولية إلى تقديم المساعدات الطبية لمستشفيات عدن.

وذكرت مصادر لـ«الجزيرة أن المسلحين الحوثيين استأنفوا القصف بالدبابات على أحياء سكنية في مدينة الضالع جنوبي البلاد، مما أسفر عن سقوط جرحى في صفوف المدنيين.

وقالت المصادر إن الاشتباكات مستمرة، مع وصول تعزيزات عسكرية للحوثيين إلى بلدة مجاورة للضالع، كما أكدت المصادر أن مسلحي الحوثي اقتحموا السجن المركزي وطالبوا السجناء بالقتال في صفوفهم مقابل إخلاء سبيلهم. وأضافت المصادر أن الحوثيين أفرجوا عن أكثر من 500 سجين من السجن المركزي في مدينة الضالع جنوبي اليمن بعد الاتفاق معهم على الانخراط في القتال معهم.

0 SHARE

0

HTTP://TWITTER.COM/SHARE?URL=HTTP://WWW.AL-

JAZIRAH.COM/2015/20150406/AV21.HTM&TEXT=%D9%87%D8%B3%D8%AA%D9%8A%D8%B1%D9%8A%D8%A7

%D8%A7%D9%84%D8%AD%D9%88%D8%AB%D9%8A%D9%8A%D9%86 %D8%AA%D9%82%D8%B5%D9%81

%D8%AD%D9%8A %D8%A7%D9%84%D8%AD%D8%B5%D8%A8%D8%A9

%D8%A7%D9%84%D9%8A%D9%85%D9%86%D9%8A

%D8%A7%D9%86%D8%AA%D9%82%D8%A7%D9%85%D8%A7%D9%8B %D9%85%D9%86

%D8%AA%D8%A3%D9%8A%D9%8A%D8%AF%D9%87%D9%85 %D9%84%D8%B9%D8%A7%D8%B5%D9%81%D8%A9

(%D8%A7%D9%84%D8%AD%D8%B2%D9%85 &COUNT=HORIZONAL

0

HTTPS://WWW.FACEBOOK.COM/SHARER/SHARER.PHP?S=100&P[URL]=HTTP://WWW.AL-

JAZIRAH.COM/2015/20150406/AV21.HTM&P[SUMMARY]=%D9%87%D8%B3%D8%AA%D9%8A%D8%B1%D9%8A%D8%A7

%D8%A7%D9%84%D8%AD%D9%88%D8%AB%D9%8A%D9%8A%D9%86 %D8%AA%D9%82%D8%B5%D9%81

%D8%AD%D9%8A %D8%A7%D9%84%D8%AD%D8%B5%D8%A8%D8%A9

%D8%A7%D9%84%D9%8A%D9%85%D9%86%D9%8A

%D8%A7%D9%86%D8%AA%D9%82%D8%A7%D9%85%D8%A7%D9%8B %D9%85%D9%86

%D8%AA%D8%A3%D9%8A%D9%8A%D8%AF%D9%87%D9%85 %D9%84%D8%B9%D8%A7%D8%B5%D9%81%D8%A9

%D8%A7%D9%84%D8%AD%D8%B2%D9%85 &P[IMAGES][0]=HTTP://WWW.AL-

(JAZIRAH.COM/2015/20150406/MG_152_1.JPG

0 (HTTPS://PLUS.GOOGLE.COM/SHARE?URL=HTTP://WWW.AL-JAZIRAH.COM/2015/20150406/AV21.HTM)



موضوعات أخرى



الحوثيون يعتقلون الناشطين ويبتزون أهاليهم «المال مقابل الإفراج»



مطالبات مستمرة للإفراج عن المعتقلين في سجون الحوثيين

السبت 02 يناير 2016



الجزيرة - صنعاء:

كشف عدد من أهالي المعتقلين عن مفاوضات تجري بينهم وبين قيادات حوثية عبر وسطاء قبلين ممن يوالون جماعة الحوثي لإطلاق سراح أبنائهم مقابل دفعهم مبالغ مالية كبيرة، ويتعمد الحوثيون منذ وقت إلى متابعة وملاحقة العديد من الناشطين المناهضين

Flyin.com

احجز لسفرتك
مع فلاي إن
بكل سهولة..



CGI-BIN/ADS/ADS.PL?)

BANNER=OVERLAY-

(A1;TIME=1461471557;ZONE=A1

اقرأ أيضاً

■ حكاية نايف هزازي

لمشروعهم الانقلابي أو من يدعمون المقاومة والحكومة الشرعية ولو بالكلمة، خاصة من ينتمون إلى بيوت تجارية أو معروفين بوضعهم المادي الجيد. العديد من الشباب تمت ملاحقتهم واعتقالهم في صنعاء وإب والحديدة وغيرها من محافظات اليمن من قبل ميليشيا الحوثي وصالح على خلفية منشورات لهم على صفحات الفيسبوك أو مجموعات الواتس أب تنتقد سلوك الحوثيين ومشروعهم الانقلابي أو تبارك جهود التحالف العربي وتدعم المقاومة والحكومة الشرعية، وهو ما اعتبرته الميليشيا، خيانة للوطن ومبرر لملاحقة هؤلاء الناشطين واعتقالهم في معتقلات سرية غير معروفة ومنعوا عنهم الزيارات أو التواصل معهم، واستخدموهم ورقة ابتزاز لأهاليهم ليدفعوا مقابل الإفراج عنهم مبالغ مالية طائلة.

سلطان إسماعيل من محافظة إب يقول: «اعتقلوا ابني الكبير لأنه كتب على صفحته في الفيسبوك بأن الحوثيين لا يحملون مشروع دولة، وأنهم عاثوا في الأرض الفساد وقضوا على كل جميل في هذه البلاد، ومن يومها وهو معتقل، في مكان مجهول، ومنعوا تواصلنا معه ولم يفرجوا عنه إلا بعد أن دفعنا مبالغ مالية للإفراج عنه».

ويقول عبدالرقيب سفيان من صنعاء «اعتقلوا أخي دون سبب، كل ما في الأمر أنه في مجلس قات تحدث مع أصدقائه بعبارات تنتقد ممارسات الحوثيين، وللإفراج عنه طلب منا أن ندفع مبلغاً من المال كضمانة، فدفعنا المبلغ وتم الإفراج عنه». محمد علي أحمد صاحب محل مجوهرات قال: «اعتقل الحوثيون ابني من المحل، وأخذوا معه مبلغاً من المال كان بالمحل وقالوا إنهم سيصدرون المبلغ لأنه يخص دعم المقاومة، مع أنه خاص بشغل المحل، وعلمنا تبعاً أن السبب الحقيقي لاعتقال ابني هو رفضه دفع مبلغ من المال لدعم المجهود الحربي، فألصقوا له تهمة دعم المقاومة، وبعد مفاوضات أفرجوا عن ابني بعد أن أجبروني على دفع مبلغ كضمانة، وطبعاً لم يعيدوا إلينا المبلغ الذي أخذوه من المحل، يعني ابتزاز واضح».

الناشط الحقوقي إبراهيم قايد قال: «الحوثيين ياجئون إلى اعتقال أي شخص تمتلك أسرته المال كي يبتزوهم بتهم ملفقة، ومن يعتقل لا يُفرج عنه دون أن يدفع مبلغاً من المال».

(SP17.HTM/2016/20160102/)

■ ديربي «الانضباط» بين جروس والتحكيم
(SP26.HTM/2016/20160102/)

■ دونيس يمنح لاعبي الهلال إجازة 6 أيام..
والمي
(SP36.HTM/2016/20160102/)

■ إدارة الاتحاد اقتربت من التعاقد مع محترفين أ
(SP37.HTM/2016/20160102/)

■ وفي 1/1 الهلال دائماً
الرقم 1
(SP34.HTM/2016/20160102/)

al-jazirahOnline.com

الأخبار .. لحظة بلحظة

قيادي حوثي يطالب بطرد طاقم السفارة الإيرانية من صنعاء

القوات اليمنية تقتل 69 من الميليشيات وتأسر 40 آخرين



اشباكات عنيفة في الجوف شمال اليمن

الثلاثاء 26 يناير 2016



صنعاء - الجزيرة - خاص:

شنت مقاتلات التحالف العربي بقيادة المملكة، يوم الاثنين، سلسلة من الغارات الجوية على مواقع وتجمعات المتمردين الحوثيين وقوات «صالح» المتحالفة معهم في عدد من المناطق اليمنية، في وقت واصلت قوات الشرعية والمقاومة الشعبية وبمساعدة من قوات التحالف تقدمها الميداني في محافظتي تعز ومأرب.

وذكرت مصادر ميدانية أن قوات الشرعية والمقاومة، سيطرت يوم الاثنين على المزيد من المواقع في المناطق الواقعة إلى الغرب من مدينة تعز، بعد أن كانت قد أحكمت سيطرتها على منطقة «نجد قسيم».

وأفادت مصادر في محافظة الجوف بأن 30 عنصراً من ميليشيات الحوثي والمخلوع صالح قتلوا، كما أسر 40 آخرون في مواجهات استمرت عدة ساعات.

إلى ذلك، أكد قيادي في المقاومة الشعبية أن مقاتليه يواصلون تطهير المواقع التي كانت تتمركز فيها الميليشيات بإسناد جوي من طائرات التحالف التي استهدفت تجمعات الميليشيات في هذه المنطقة بغارات عدة، مخلفة عشرات القتلى في أوساطهم وتدمير بعض آلياتهم العسكرية.

فيما أكدت مصادر ميدانية مقتل 69 من عناصر الميليشيات، بينهم قيادات حوثية بارزة نتيجة غارات للتحالف ومواجهات مع الجيش الوطني والمقاومة الشعبية.

جاء ذلك متزامناً مع غارات جوية لمقاتلات التحالف استهدفت مواقع للمسلحين الحوثيين في مديرية «صراح» بمحافظة مأرب. كما شنت مقاتلات التحالف العربي، الاثنين، سلسلة من الغارات الجوية على تجمعات ومواقع للمتمردين في منطقة «ذهبان» شمال أمانة العاصمة اليمنية، وفي مديريات همدان ونهم وسنحان وجبل عيبان بمديرية بني مطر، في محافظة صنعاء.

Flyin.com

احجز لسفرتك
مع فلاي إن
بكل سهولة..



CGI-BIN/ADS/ADS.PL?/)

BANNER=OVERLAY-

(A1;TIME=1461471536;ZONE=A1

اقرأ أيضاً

- القوات اليمنية تقتل 69 من الميليشيات وتأسر 40 آخري (DU2.HTM/2016/20160126/)
- محادثات سلام سوريا تبدأ الجمعة في جنيف.. والمعارضة (DU1.HTM/2016/20160126/)
- مقتل 11 عنصراً من جبهة النصرة جراء استهداف مقر لها (DU3.HTM/2016/20160126/)

■ العراق .. مطالبات بحماية
دولية من جرائم الحشد
الطائ
(DU4.HTM/2016/20160126/)

في حين استهدفت مقاتلات التحالف والقوات البرية السعودية، أوكار ومواقع المتمردين الحوثيين والقوات المتحالفة معهم في مناطق متفرقة من مديريات «باقم وسحار ومنبه» بمحافظة صعدة المتاخمة للحدود الجنوبية للمملكة. في الوقت ذاته، دعا قيادي بارز في جماعة «الحوثي» المتمردة في اليمن، إلى طرد طاقم السفارة الإيرانية بصنعاء، الذي قال إنه يعقد اجتماعات شبه يومية في العاصمة اليمنية، تتعلق بالشأن الداخلي وبدون علم الأجهزة الأمنية ولا جماعة الحوثي التي تطلق على نفسها اسم «أنصار الله».

وقال محمد علي العماد، في منشور له على صفحته الشخصية بموقع التواصل الاجتماعي «فيسبوك»: «إن المدعو أبو يحيى مصطفى، وشخص آخر من طاقم السفارة الإيرانية بصنعاء، يقومان بمهمة شراء الضعفاء من المواطنين اليمنيين»، مشيراً إلى أنه يتم تنفيذ هذه المهمة، في مقرات غير معروفة بالعاصمة صنعاء.

وأشار إلى أن تلك الاجتماعات التي يعقدها الطاقم الإيراني، تتم في مقرات غير معروفة، بهدف إبعاد الشبهات عن مقر سفارتهم.

عبّر عن رأيك

التعليقات المنشورة تعبر عن رأي أصحابها ولا تعبر عن رأي صحيفة الجزيرة

أضف تعليق

اسم المستخدم :

التعليق :

CURRICULUM VITAE



Faiz Fikril Abror, S.Hum
Tawangrejo Village Rt 02 Rw 03, Pati
Central Java 59181

Mobile Phone : +085229834545 +081542261452

Passport Number : A 7186463

Email : Faizabror28@gmail.com

Place of Birth : Pati

Date of Birth : December 13, 1989

EDUCATIONS :

2014-present	: Arabic Sciences (Postgraduate Program), Faculty of Religion and Philoshopy, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Degree : M.Hum. Master of Humaniora (Expected in 2016)
2009-2013	: Arabic Language and Literature (Undergraduate Program), Faculty of Adab and Cultural Sciences, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Degree : S.Hum/ Sarjana Humaniora.

COURSE :

2013	: English Course, English Cafe Yogyakarta
------	---

INTERESTS :

Writting (Short story, article, novel)
Reading (Novel, article, books)
Blogging (www.ibnuamirwoldrtumblr.com)
Watching Film (Horror, Detective, Science Fiction, Thriller)
Travelling

ORGANIZATION EXPERIENCES :

2014-Present	: Vice Leader in Center Language Studies and Development, Wahid Hasyim Islamic Boarding House
2011-2012	: As Participants in Assosiation of Translation Student Faculty of Culture Islamic State University Sunan Kalijaga Yogyakarta
2010-2011	: Arabic Division of Study and Development Language Program Islamic State University Sunan Kalijaga Yogyakarta
2010-2011	: El-Lughoh Buletin Reporter
2009-2010	: Leader of Center of Language Studies and Development Language Wahid Hasyim Islamic Boarding House
2009-2010	: Member of Arabic Intensive Language Focus

WORKING EXPERIENCE

2016-2017	- Library Assistant in Library of Sunan Kalijaga Islamic University
2011-2012	: Foreign Language Instructor in Wahid Hasyim Islamic Boarding House Yogyakarta
2011-2012	: Foreign Language Team in Wahid Hasyim Islamic Senior High School Yogyakarta
2010-2011	: Hidayah Magazine Editor
2011	: Video Script Writer for Cinta Semesta Album Wahid Hasyim Islamic Boarding House

COMPUTER SKILL

Microsoft Word, Microsoft Power Point, Internet Service etc.
--

ACHIEVEMENTS

Mey 2011	: 3rd Winner of Indonesian Debating Championship
August 2010	: 2nd Winnner of UIN Sunan Kalijaga English Article

OTHERS EXPERIENCES

2014	: As Participant in Methodology Workshop “ Sociology of Religion With Integration-Interconection Paradigm”
2013-2014	: As Intership Participant in aprogram of Indonesian Ministry Foreign Affair
2012	: As Commite in Student International Conference “ Islamic Perspektif On Terorism And Corruption”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2012	: As Facilitator of Educational Visits from USA Embassy to Yogyakarta Islamic Boarding House

2011	As a Secretary Division Leader of SKEPTIC (Sunan Kalijaga English Debating Championship)
2010	: As a Lingua Magazine Reporter of Center of Language Studies and Development, Islamic State University Sunan Kalijaga Yogyakarta

:

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Faiz Fikril Abror, S.Hum

